

SKRIPSI

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV SD NEGERI 3 BUMIMAS

Oleh :

NAJWA NAFIATUL UMMAH

NPM. 2201010079



Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG

1448 H / 2026 M

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV SD NEGERI 3 BUMIMAS**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam

Oleh :

NAJWA NAFIATUL UMMAH

NPM. 2201010079

Pembimbing: Umar, M.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005

Program Studi; Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG

1448 H / 2026 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiv.ac.id E-mail: uinjmetro@metroiv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Najwa Nafiatul Ummah
NPM : 2201010079
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS IV SD NEGERI 3 BUMIMAS

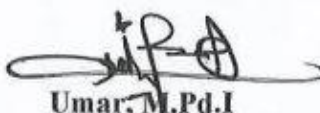
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Metro, 15 Juni 2026
Dosen Pembimbing,


Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

PERSETUJUAN

Nama : Najwa Nafiatul Ummah
NPM : 2201010079
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS IV SD NEGERI 3 BUMIMAS

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung

Metro, 15 Juni 2026
Dosen Pembimbing,



Umar, M.Pd.I
NIP.197306052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-2946/Un.36.1/D/PP.00.9/07/2026

Skripsi dengan judul PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV SD NEGERI 3 BUMIMAS disusun oleh: Najwa Nafiatul Ummah, NPM: 2201010079 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/24 Juni 2026

TIM PENGUJI:

Penguji Skripsi I : Umar, M.Pd.I

Penguji Skripsi II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji Skripsi III : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Penguji Skripsi IV : Rika Dartiara, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV SD NEGERI 3 BUMIMAS

Oleh:

Najwa Nafiatul Ummah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri 3 Bumimas akibat dominasi metode ceramah dan kurangnya media interaktif. Rumusan masalah penelitian ini berfokus pada penerapan media gambar berbentuk flash card dan efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi shalat sunnah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media tersebut serta mengetahui peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & McTaggart yang dilaksanakan secara kolaboratif dalam bentuk siklus. Subjek penelitian terdiri dari 13 siswa kelas IV SD Negeri 3 Bumimas. Teknik pengumpulan data meliputi tes tertulis (pre-test dan post-test), observasi aktivitas guru dan siswa, serta dokumentasi.

Hasil penelitian pada kondisi awal (prasurvey) menunjukkan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa hanya mencapai 38,46%. Pada pelaksanaan pre-test siklus I, seluruh siswa (100%) belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan yaitu ≥ 70 . Setelah diterapkan media gambar flash card pada siklus I, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar kognitif siswa, di mana terdapat 3 siswa (23,08%) yang dinyatakan tuntas, sementara 10 siswa lainnya (76,92%) belum tuntas. Selain itu, observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran memperoleh persentase sebesar 70% yang termasuk dalam kategori baik. Meskipun mengalami peningkatan dibandingkan kondisi awal, ketuntasan klasikal pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditargetkan sebesar 75%, sehingga penelitian ini direkomendasikan untuk dilanjutkan ke tahap siklus II guna mengoptimalkan hasil belajar siswa secara klasikal.

Kata kunci: Media Gambar, Flash Card, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Najwa Nafiatul Ummah
NPM : 2201010079
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian- bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Juni 2026
Yang Menyatakan



Najwa Nafiatul Ummah
NPM : 2201010079

MOTTO

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

“Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan perantara pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

(Q.S. Al-'Alaq: 3-5)

“Siapa yang diberi kemudahan berdoa, dia tak akan terhalang dari ijabahnya”

(Sayyidina Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt., saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang senantiasa memberikan cinta, doa, dukungan, dan semangat dalam setiap langkah perjuangan saya. Setiap proses yang telah saya lalui hingga berada pada titik ini tidak terlepas dari kehadiran mereka yang selalu menguatkan dan menemani perjalanan saya.

1. Karya sederhana ini saya persembahkan dengan sepenuh hati kepada Ibuku tercinta yang bernama Umi Wahidah dan Ayah yang bernama Sukiyat. Terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, doa yang tiada henti, serta dukungan yang selalu mengiringi setiap langkah saya. Terima kasih telah menjadi tempat pulang terbaik, sumber kekuatan, dan motivasi terbesar dalam hidup saya. Segala jerih payah dan cinta yang telah diberikan tidak akan pernah mampu saya balas dengan apa pun. Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk bakti dan kebanggaan kecil untuk Ayah dan Ibu.
2. Terima kasih kepada adikku tercinta Naila Sabila Anjani yang selalu memberikan semangat, keceriaan, serta doa dalam setiap proses penyelesaian skripsi ini. Kehadiranmu menjadi penyemangat bagi saya untuk terus berjuang dan menyelesaikan setiap tantangan. Semoga kita selalu dapat saling mendukung dan meraih cita-cita yang kita impikan.

3. Kepada sahabatku yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat, dan yang selalu menjadi rumah kedua penulis, tempat mencurahkan isi hati penulis agar segera terselesainya skripsi ini.
4. Kepada Almamater tercinta UIN Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 3 Bumimas”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons. selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung.
3. Dewi Masitoh, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Novita Herawati, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Umar, M.Pd.I selaku Pembimbing Skripsi.
6. Yuniarti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 3 Bumimas

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena ini penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 19 Juni 2026
Penulis



Najwa Nafiatul Ummah
NPM. 2201010079

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Hasil Belajar.....	11
1. Pengertian Hasil Belajar.....	11
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
3. Indikator Hasil Belajar	13
B. Media Gambar.....	15
1. Pengertian Media Gambar.....	15
2. Tujuan dan Fungsi Penggunaan Media Gambar	16
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar.....	18

4. Jenis-jenis Media Gambar.....	20
5. Media Gambar Flash Card	21
C. Mata Pelajaran PAI	25
1. Pengertian Mata Pelajaran PAI	25
2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran PAI	26
3. Shalat Sunnah Dalam Kehidupan Sehari-hari.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel.....	30
C. Lokasi Penelitian	32
D. Subjek dan Objek Penelitian	32
E. Rencana Tindakan	32
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Instrumen Penelitian.....	36
H. Teknik Analisis Data	36
I. Indikator Keberhasilan	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Kondisi Awal	40
2. Siklus 1.....	41
3. Siklus 2.....	53
4. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan 2.....	65
B. Pembahasan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	135

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Nilai Presentase	38
Tabel 4.1 Data hasil pre-test siswa.....	46
Tabel 4.2 Data hasil ketuntasan post-test siklus I	48
Tabel 4.3 Data hasil observasi aktivitas guru	49
Tabel 4.4 Ketuntasan hasil belajar siswa siklus I	51
Tabel 4.5 Data hasil pre test siswa	58
Tabel 4.6 Data hasil ketuntasan posttest siklus II	59
Tabel 4.7 Data hasil observasi aktivitas guru siklus II	60
Tabel 4.8 Ketuntasan hasil belajar siswa siklus II	63
Tabel 4.8 Ketuntasan hasil belajar siswa siklus I dan II	65
Tabel 4.9 Ketuntasan hasil belajar siswa siklus I	66
Tabel 4.10 Ketuntasan hasil belajar siswa siklus II	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan alur PTK model Kemmis & McTaggart	33
Gambar 4.1 Guru melaksanakan pre-test tertulis kepada siswa	43
Gambar 4.2 Guru membimbing siswa menyusun media gambar <i>flash card</i>	44
Gambar 4.3 siswa mengerjakan soal post-test	45
Gambar 4.4 siswa mengerjakan soal pre-test	53
Gambar 4.5 siswa mencari informasi melalui stasiun literasi dan stasiun gim	54
Gambar 4.6 siswa mempresentasikan hasil dari kegiatan pada stasiun gim dan stasiun visual	56
Gambar 4.7 siswa mengerjakan soal <i>post-test</i>	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Model Tindakan	79
Lampiran 2. LKPD	93
Lampiran 3. Hasil Media Gambar <i>Flash card</i>	97
Lampiran 4. Instrumen Pengambilan Data	99
Lampiran 5. Soal Pre-test, Post-test dan Kunci Jawaban	102
Lampiran 6. Catatan Lembar Observasi Guru.....	105
Lampiran 7. Hasil tindakan (data dan fakta)	107
Lampiran 8. Dokumen dan foto pelaksanaan penelitian tindakan kelas	110
Lampiran 9. Surat izin presurvey	112
Lampiran 10. Surat balasan presurvey	113
Lampiran 11. Surat bimbingan skripsi	114
Lampiran 12. Surat izin research.....	115
Lampiran 13. Surat balasan research.....	116
Lampiran 14. Nota Dinas	117
Lampiran 15. Persetujuan	118
Lampiran 16. Catatan Bimbingan Skripsi	119
Lampiran 17. Hasil Turnitin.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan instrumen utama dalam membentuk karakter dan kecerdasan generasi penerus bangsa. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah meningkatnya hasil belajar siswa yang tercermin dalam penguasaan kompetensi secara kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹ Dalam konteks sekolah dasar, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi yang disampaikan, tetapi juga sangat bergantung pada metode dan media pembelajaran yang digunakan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat pada masa sekarang membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi yang kian canggih berkontribusi secara signifikan terhadap pelaksanaan pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, keberadaan media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting karena mampu mendukung guru dalam menyampaikan materi serta mempermudah siswa dalam memahami pelajaran.²

Dalam konteks pendidikan, media pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran,

¹ Anita Trisiana, *Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran*, 10, no. 2 (2020): hal. 32.

² Safaruddin Safaruddin dkk., "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar," *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (2024): hal. 11, <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.280>.

peserta didik dapat belajar dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu media pembelajaran juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif.³

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pemanfaatan media pembelajaran sangat penting untuk membantu siswa memahami nilai-nilai agama, praktik ibadah, dan akhlak yang diajarkan. Salah satu media yang paling efektif untuk siswa SD adalah media gambar, karena menyajikan informasi secara visual dan konkret, sehingga konsep yang abstrak dapat dipahami dengan lebih mudah. Penggunaan media gambar membuat pembelajaran PAI menjadi lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa saat ini, sekaligus meningkatkan efektivitas pengajaran guru.⁴

Adapun penelitian peningkatan hasil belajar melalui media gambar sebagai media pembelajaran sudah pernah dilakukan sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh yuswanti yang berjudul “Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala” dan penelitian yang dilakukan oleh Andini Putri Wijaya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD 77 Rejang Lebong”. Penelitian di SD Negeri 3 Bumimas ini diharapkan dapat menjadi dasar dan mempertegas arah bagi penelitian

³ Sri Rahayu, *Media Pembelajaran, Konsep Dasar, Teknologi dan Implementasi Dalam Model Pembelajaran*, 1 ed. (UmsuPress, 2024), hal. 7-8.

⁴ Novita Adellia Widia Astuti dkk., “Upaya Peningkatan Hasil Belajar melalui Media Gambar pada Siswa SDN Karangjambu,” *Mozaic : Islam Nusantara* 10, no. 1 (2024): hal. 89,

selanjutnya terkait efektivitas media gambar dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran PAI.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran PAI. Salah satu media gambar yang paling efektif untuk siswa adalah media gambar *flash card*. Menurut Azhar Arsyad media gambar *flash card* memiliki keunggulan dalam memudahkan pemahaman konsep melalui perpaduan visual dan teks, meningkatkan motivasi serta keaktifan belajar siswa, dan membantu memperkuat daya ingat melalui pengulangan yang menyenangkan.⁵ Oleh karena itu, *flash card* layak digunakan dalam pembelajaran PAI untuk mendukung peningkatan pemahaman siswa terhadap materi shalat sunnah.

Dalam penelitian ini, media gambar yang dipilih adalah *flash card*. Media gambar *flash card* dipilih karena mudah dibuat, praktis digunakan, tidak memerlukan perangkat elektronik, serta sesuai dengan kondisi sarana dan prasarana SD Negeri 3 Bumimas yang masih terbatas. Selain itu, siswa sekolah dasar cenderung lebih mudah memahami materi yang disajikan melalui gambar dan benda yang dapat dilihat secara langsung dibandingkan dengan penjelasan yang hanya bersifat lisan. Penggunaan *flash card* juga memungkinkan siswa belajar secara aktif melalui kegiatan mengamati gambar, mengurutkan kartu, berdiskusi, serta menghubungkan gambar dengan konsep yang dipelajari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Rajawali Press, 2017), 114.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SD Negeri 3 Bumimas, Bapak DP guru mata pelajaran PAI mengatakan bahwa pembelajaran PAI di kelas IV masih didominasi oleh metode ceramah yang disertai dengan penugasaan ataupun aktivitas siswa dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini kelas IV menjadi kelas yang dipilih sebagai subjek penelitian dikarenakan adanya partisipasi aktif siswa yang rendah serta kurangnya daya tarik terhadap materi yang diajarkan, khususnya materi keimanan dan ibadah yang membutuhkan pemahaman konseptual dan praktikal secara bersamaan. Guru juga menghadapi kendala dalam menyampaikan materi secara efektif karena keterbatasan alat/media pembelajaran yang digunakan.⁶

Berdasarkan hasil prasurvey sementara hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IV SD Negeri 3 Bumimas, diperoleh dari dokumentasi penilaian harian bahwa dari 13 siswa hanya 5 siswa (38,46%) yang memperoleh nilai > 70 dan dinyatakan tuntas, sedangkan 8 siswa (61,54%) masih memperoleh nilai < 70 sehingga belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan hasil data prasurvey sementara dan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengkaji lebih lanjut efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Media gambar tidak hanya mudah disiapkan dan digunakan, tetapi juga dapat disesuaikan dengan konteks materi ajar. Penelitian

⁶ Wawancara dengan Guru PAI SD Negeri 3 Bumimas, Pada Tanggal 31 Juli 2025.

ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih inovatif dan aplikatif di tingkat sekolah dasar.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, identifikasi masalah difokuskan pada aspek-aspek utama dalam pembelajaran PAI yang berhubungan dengan penggunaan media gambar, yaitu:

1. Metode dominan pembelajaran PAI

Observasi di SD Negeri 3 Bumimas menunjukkan bahwa metode yang dominan digunakan masih bersifat ceramah dan tekstual, tanpa disertai penggunaan media visual yang memadai. Padahal, penelitian sebelumnya menyoroti pentingnya media gambar dalam memperbaiki kualitas proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa.

2. Keterbatasan media gambar yang digunakan guru

Meskipun terdapat penggunaan media visual dalam pembelajaran PAI, implementasinya masih terbatas dan belum optimal. Media yang dipakai sering tidak sesuai dengan materi ajar dan karakteristik siswa dasar.

3. Minimnya partisipasi aktif siswa

Tanpa kehadiran media visual, siswa cenderung kurang tertarik dan tidak termotivasi secara optimal dalam belajar PAI . Temuan ini relevan dengan situasi di lapangan, di mana partisipasi siswa saat proses pembelajaran masih rendah.

4. Kurangnya peningkatan hasil belajar yang signifikan

Menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan media gambar dan peningkatan hasil belajar PAI. Namun, di SD Negeri 3 Bumimas hal ini belum tampak secara jelas melalui evaluasi hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

1. Subjek penelitian dibatasi pada siswa. Fokus ini dipilih karena berdasarkan observasi awal, kelas tersebut menunjukkan hasil belajar PAI yang masih tergolong rendah dan membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih variatif.
2. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar. Media gambar yang dimaksud adalah media gambar berbentuk *flash card* yang disiapkan dan disesuaikan dengan kompetensi dasar dan materi ajar Pendidikan Agama Islam.
3. Variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang diukur melalui aspek kognitif berdasarkan hasil evaluasi berupa tes tertulis (pre-test&post-test). Penilaian difokuskan pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi shalat sunnah setelah diterapkan media gambar.
4. Penelitian ini tidak membahas media pembelajaran lain seperti media audio, audiovisual, atau media berbasis teknologi digital, Fokus utama adalah hubungan antara penggunaan media gambar *flash card* dan peningkatan hasil belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri 3 Bumimas?
2. Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri 3 Bumimas?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan penerapan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri 3 Bumimas.
- b. Mengetahui apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri 3 Bumimas.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis:

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian teoritis mengenai peran media visual, khususnya media gambar, dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah dasar.

b. Manfaat Praktis:

1) Bagi Guru:

Memberikan gambaran dan inspirasi dalam merancang dan menggunakan media gambar sebagai alternatif dalam pembelajaran PAI yang lebih menarik dan efisien.

2) Bagi Siswa:

Membantu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan pembelajaran yang lebih visual dan kontekstual.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya:

Menjadi bahan referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian sejenis yang berkaitan dengan media pembelajaran dan hasil belajar siswa.

F. Penelitian Relevan

Penelitian oleh Mega Krisdiana dan Ujang Jamaludin yang berjudul "*Pengaruh Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*" memiliki kesamaan dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan media *flash card* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *flash card* berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran, metode penelitian, dan materi pembelajaran. Penelitian tersebut menggunakan metode kuasi eksperimen pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi keanekaragaman rumah adat, sedangkan penelitian ini menggunakan metode

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi salat sunnah.⁷

Penelitian oleh Sri Wahyuni yang berjudul “*Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema ‘Kegiatanku’*” memiliki kesamaan dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan media flash card untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media flash card dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang terlihat dari peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar pada setiap siklus. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan materi pembelajaran. Penelitian tersebut diterapkan pada pembelajaran tematik tema “Kegiatanku” di kelas I SD, sedangkan penelitian ini diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi salat sunnah di kelas IV SD Negeri 3 Bumimas.⁸

Penelitian oleh Andini Putri Wijaya berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 77 Rejang Lebong*” memiliki kesamaan metode dan tujuan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif *pre-test & post-test* untuk melihat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar.

⁷ Mega Krisdiana dan Ujang Jamaludin, “Pengaruh Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 2 (2023),

⁸ Wahyuni, “Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema ‘Kegiatanku’,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2020),

Perbedaannya terdapat pada mata pelajaran, di mana penelitian Andini meneliti IPA, sedangkan penelitian ini berfokus pada PAI.⁹

Ketiga penelitian yang mengkaji penggunaan media gambar menunjukkan bahwa media tersebut efektif meningkatkan hasil belajar dan minat siswa. Namun, penelitian sebelumnya bahwa ruang lingkup penelitian mereka masih terbatas pada satu kelas, satu mata pelajaran tertentu, serta belum mencakup penerapan pada materi dan konteks yang lebih luas. Selain itu, penelitian sebelumnya belum memfokuskan penerapan media gambar pada pembelajaran PAI, khususnya materi shalat sunnah. Dengan demikian, penelitian ini memiliki unsur kebaruan (*novelty*) sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya mengenai penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar PAI.

⁹ Andini Putri Wijaya, “Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 77 Rejang Lebong” (PhD Thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2025),

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Secara etimologi, istilah *hasil belajar* berasal dari dua kata, yaitu *hasil* dan *belajar*. Kata *hasil* berarti sesuatu yang diperoleh dari suatu kegiatan, sedangkan *belajar* berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Dengan demikian, secara bahasa *hasil belajar* dapat diartikan sebagai sesuatu yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses pembelajaran.¹ Pengertian ini menegaskan bahwa belajar merupakan proses, sementara hasil belajar adalah akibat atau output dari proses tersebut.

W. Winkel dalam Zakky mengatakan bahwa hasil belajar merupakan keberhasilan yang dicapai peserta didik, khususnya prestasi akademik yang berbentuk nilai numerik, itulah yang dimaksud dengan hasil belajar.² Sedangkan menurut Rusman hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang di peroleh oleh siswa mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. belajar tidak hanya penguasaan terhadap teori materi pelajaran saja, akan tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, keterampilan, cita-cita dan harapan.³

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2016), 4.

² Zakky, "Pengertian Hasil Belajar Definisi, Fungsi, Tujuan, Faktor Lengkap" diakses 14 Oktober 2025.

³ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Prenada Media, 2017), hal. 129.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif mencakup pemahaman, pemahaman, penerapan, analisis, sintesa, dan evaluasi. Domain afektif yang mempengaruhi mencakup penerimaan, tanggapan, evaluasi, organisasi, dan karakterisasi. Domain psikomotorik mencakup kompetensi inisiasi, rutinitas, dan rutinitas. Kompetensi psikomotrik juga mencakup bakat produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan kecerdasan.⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan atau pencapaian yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran, baik dalam bentuk pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotorik). Hasil belajar tidak hanya terbatas pada nilai akademik, tetapi juga mencerminkan perkembangan kepribadian, kebiasaan, dan kemampuan sosial siswa sebagai wujud keberhasilan proses pendidikan secara menyeluruh.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Hakim dikutip oleh Mashuri dkk bahwa keberhasilan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik yang sehat serta aspek psikologis seperti motivasi, minat, dan konsentrasi. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan pengaturan waktu belajar.

⁴ Yendri Wirda dkk., *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*, 1 ed. (Puslitjakdikbud, 2020), hal. 7.

Keseimbangan antara kesiapan diri dan dukungan lingkungan menjadi kunci tercapainya hasil belajar yang optimal.⁵

Menurut Slameto yang dikutip oleh Ayu Damayanti, berbagai faktor dapat memengaruhi hasil belajar, namun secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu yang belajar, sedangkan faktor eksternal bersumber dari lingkungan di luar diri individu tersebut.⁶

Menurut Syah, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga kelompok utama, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal mencakup kondisi fisik dan mental yang ada dalam diri siswa, faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan di sekitar siswa, sedangkan faktor pendekatan belajar berhubungan dengan strategi dan metode yang digunakan siswa dalam mempelajari materi pelajaran.⁷

3. Indikator Hasil Belajar

Menurut Benjamin S. Bloom dalam *Taxonomy of Educational Objectives*, yang dikutip oleh Tasya dan Agung, indikator hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

⁵ Mashuri, Riska Mauliza, dan Isnawardatul Bararah, "Peningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII Melalui Implementasi Model Discovery Learning Di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues," *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 13, no. 4 (1 Oktober 2023): 517–18,

⁶ Ayu Damayanti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah*, 1, no. 1 (2022): 101.

⁷ Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, 15 ed. (Rajawali Presada, 2017), 145.

Ranah kognitif berkaitan dengan perubahan perilaku dalam aspek pengetahuan dan kemampuan berpikir, dimulai dari tingkat paling dasar seperti mengingat hingga yang paling kompleks seperti mengevaluasi. Ranah afektif berhubungan dengan nilai, sikap, dan perilaku yang berkembang melalui proses pembelajaran, dimulai dari penerimaan nilai hingga penghayatan yang mendalam. Sementara itu, ranah psikomotorik mencakup keterampilan fisik dan gerak, yang berkembang secara bertahap dari kemampuan dasar hingga keterampilan kompleks setelah siswa menguasai tahap-tahap sebelumnya.⁸

Menurut Straus, Tetroe, dan Graham, indikator hasil belajar mencakup tiga ranah, yaitu kognitif yang menekankan pada penguasaan pengetahuan, afektif yang berkaitan dengan sikap dan nilai, serta psikomotorik yang mencerminkan keterampilan dan kemampuan penerapan pengetahuan dalam tindakan nyata.⁹ Sejalan dengan pendapat tersebut Menurut Moore yang dikutip oleh Ricardo, indikator hasil belajar meliputi ranah kognitif yang mencakup pemahaman, penerapan, analisis, kreasi, dan evaluasi pengetahuan; ranah afektif yang berkaitan dengan sikap, respons, dan nilai; serta ranah psikomotorik yang mencakup keterampilan, koordinasi, dan kreativitas dalam tindakan praktis.¹⁰

⁸ Tasya Nabillah dan Agung Prasetyo Abadi, *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*, 2019, 660.

⁹ Homroul Fauhah dan Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2020): 327–28,

¹⁰ Ricardo Ricardo dan Rini Intansari Meilani, "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 194, <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>.

B. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

Menurut Sadiman yang dikutip oleh Ina Magdalena dkk, media gambar merupakan sarana visual yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan berfungsi sebagai perantara penyampaian pesan dari guru kepada peserta didik. Melalui media ini, siswa dapat lebih mudah memahami serta menafsirkan informasi dalam suatu permasalahan sehingga hubungan antar unsur dalam masalah tersebut tampak lebih jelas.¹¹

Menurut Hamalik Oemar yang dikutip oleh Apriani Safitiri, media gambar adalah segala sesuatu yang di wujudkan secara visual ke dalam bentuk-bentuk dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, proyektor.¹² Menurut Andi Kristanto, sebagai penggambaran skenario kehidupan nyata yang melibatkan orang, atmosfer, lokasi, benda, lanskap, ide, dan objek lain yang digambarkan dalam tiga dimensi, media gambar adalah media non-proyeksi yang dapat diakses oleh siapa pun. Keterbatasan bahasa tidak memengaruhi gambar atau foto, yang bersifat global dan mudah dipahami. Gambar dan foto tersedia secara luas di era modern, misalnya, melalui buku, majalah, surat kabar, pamflet, dan internet.¹³

¹¹ Ina Magdalena dkk., *Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 09 Kamal Pagi*, 3, no. 2 (2021): hal. 337.

¹² Apriani Safitri dan Kabiba Kabiba, "Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto," *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 20, no. 1 (2020): hal. 27,

¹³ Kristanto Andi, *Media Pembelajaran* (Penerbit Bintang Surabaya, 2016), hal. 33.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah media yang paling umum dipakai dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar, apalagi jika dibuat gambar yang berwarna warni dan disajikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan anak didik. Media gambar tersebut akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Tujuan dan Fungsi Penggunaan Media Gambar

Beberapa pendapat menjelaskan bahwasanya ada beberapa fungsi dari penggunaan media gambar sebagai alat atau media pembelajaran:

- a. Menurut Sahwan yang dikutip oleh Nisa dkk, media gambar berfungsi sebagai sarana untuk mengelompokkan dan menyusun berbagai konsep atau ide penting dalam materi pembelajaran, sehingga membantu peserta didik memahami hubungan antarkonsep secara visual dan menyeluruh.¹⁴
- b. Media gambar mampu meningkatkan semangat serta ketertarikan siswa dalam belajar, karena tampilannya yang menarik dan lebih diminati dibandingkan dengan penyajian materi berupa teks semata.
- c. Media gambar berperan dalam menarik serta memusatkan perhatian siswa terhadap isi pembelajaran, terutama pada bagian materi yang memiliki unsur visual pendukung. Hal ini penting karena pada awal

¹⁴ Nurul Nisa dkk., "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Journal of Education Action Research* 7, no. 3 (2023): 420

kegiatan belajar, sebagian siswa sering kali kurang fokus atau kurang tertarik terhadap materi yang disampaikan.¹⁵

- d. Media gambar menyajikan bentuk visualisasi yang membantu peserta didik memahami konsep-konsep abstrak secara lebih konkret dan efisien, sehingga mempermudah proses penyerapan informasi.¹⁶
- e. Media gambar juga mampu menstimulasi daya pikir siswa, karena gambar yang ditampilkan sering kali berkaitan dengan pengalaman dan kegiatan sehari-hari. Dengan demikian, siswa tidak sekadar menghafal, tetapi juga membangun pemahaman yang lebih mendalam melalui representasi visual yang nyata.¹⁷

Mengenai fungsi media gambar dalam pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa media gambar memiliki peran penting dalam pembelajaran karena dapat mempermudah pemahaman konsep, menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi, serta menstimulasi berpikir kritis melalui representasi visual yang relevan dengan pengalaman sehari-hari. Dengan demikian, penggunaan media gambar dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa dan layak diteliti lebih lanjut.

¹⁵ Nadila Putri Lestari dan Ari Suriani, "Peran Media Gambar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Materi IPA di Sekolah Dasar," *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial* 3, no. 4 (2025): 223.

¹⁶ Siti Afiqa Rahmah Manik dkk., "Peran Media Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Geometri Siswa Sekolah Dasar," *AR-RUMMAN: Journal of Education and Learning Evaluation* 1, no. 2 (2024): 762,

¹⁷ Ni Putu Sistya Aristhi dan Ida Bagus Surya Manuaba, *Model Experiential Learning Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar*, 25, no. 3 (2020): 330.

Selain fungsi, penggunaan media gambar juga mempunyai tujuan dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan penggunaan media gambar dalam pembelajaran yaitu:

- a. Mempermudah pemahaman konsep abstrak. Media gambar membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah diingat.
 - b. Media gambar sebagai media visual dapat menyalurkan pesan secara efektif, merangsang perhatian, minat, dan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
 - c. Media gambar dapat memberikan stimulus visual yang menantang untuk diinterpretasikan, sehingga mendorong kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.
 - d. Dalam pembelajaran PAI, media gambar membantu guru menyampaikan simbol-simbol visual yang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari sehingga materi lebih bermakna.¹⁸
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Menurut Hamzah Amir yang dikutip oleh Hilmi media gambar memiliki banyak kelebihan, antara lain yaitu:

¹⁸ Fitriyani N dan Kusumawati, *Pemanfaatan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, 7, no. 2 (2021): hal. 116-120

a. Bersifat konkret.

Media gambar mampu mengubah konsep yang bersifat abstrak menjadi bentuk visual yang lebih nyata, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.

b. Menembus batas ruang dan waktu.

Tidak semua objek atau peristiwa dapat dihadirkan secara langsung di ruang belajar. Melalui gambar, hal-hal yang sulit dijangkau dapat divisualisasikan sehingga peserta didik tetap memperoleh gambaran yang jelas tentang objek atau peristiwa tersebut.

c. Mengatasi keterbatasan pengamatan.

Beberapa hal tidak dapat diamati secara langsung dengan mata manusia. Gambar atau foto dapat memperlihatkan detail yang tidak tampak secara kasat mata, sehingga memperluas wawasan pengamatan peserta didik.

d. Memperjelas isi pembelajaran.

Media gambar membantu mempertegas pokok bahasan, menghindari kesalahpahaman, serta memperkuat pemahaman dan daya ingat terhadap materi yang dipelajari.

- e. Sederhana dan ekonomis.

Media gambar mudah diperoleh, tidak memerlukan alat bantu khusus, serta relatif murah, sehingga dapat digunakan secara luas dalam kegiatan pembelajaran.¹⁹

Adapun kekurangan pada media gambar yaitu :

- a. Difokuskan pada indra penglihatan.
- b. Benda yang kongkret susah diwujudkan.
- c. Tampilan dengan ukuran yang terbatas.²⁰

4. Jenis-jenis Media Gambar

Menurut Arsyad bahwa jenis-jenis media gambar yaitu:

- a. Foto

Merupakan gambar nyata yang dihasilkan melalui proses pemotretan dan berfungsi untuk memberikan gambaran konkret terhadap objek atau situasi tertentu.

- b. Lukisan atau Gambar

Adalah hasil karya visual yang dibuat secara manual untuk menyampaikan ide, pesan, atau situasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

¹⁹ Hilmi, "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Lantanida Journal* 4, no. 2 (2017): 131–32,

²⁰ Hery Setiyawan, "Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, no. 2 (2021): 200

c. Sketsa (Gambar Garis)

Berupa gambar sederhana yang terdiri dari garis-garis dasar untuk menggambarkan bentuk atau konsep secara ringkas dan mudah dipahami.

d. Flash Card

Kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau simbol sederhana yang berfungsi sebagai alat bantu pengingat dan penghubung antara gambar dengan konsep atau kata yang dipelajari.²¹

5. Media Gambar Flash Card

a. Flash Card

Menurut Arsyad media gambar *Flash card* umumnya memiliki ukuran sekitar 8x12 cm, namun dapat disesuaikan dengan kondisi kelas. Kartu tersebut memuat berbagai gambar seperti hewan, benda, atau buah-buahan yang berfungsi untuk membantu latihan mengeja serta menambah perbendaharaan kosakata siswa.²² *Flash card* merupakan kartu yang digunakan untuk kegiatan belajar, berfungsi sebagai media pembelajaran melalui aktivitas yang bersifat permainan.²³

Menurut Sri Wahyuni *Flash card* adalah salah satu media pembelajaran berbentuk grafis berupa kartu berukuran kecil yang

²¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Rajawali Press, 2017), 113.

²² Arsyad, *Media Pembelajaran*, 115.

²³ Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences* (Prenadamedia, 2015), 211.

menampilkan gambar, biasanya dibuat menggunakan foto, simbol, atau ilustrasi.²⁴

Menurut Mega Krisdiana dan Ujang Jamaludin media *flash card* merupakan media visual yang menyajikan informasi melalui gambar sehingga memudahkan siswa menerima dan memahami materi. Penggunaan flash card juga menstimulasi daya ingat, meningkatkan keaktifan belajar, serta membantu siswa memahami materi secara lebih konkret. Oleh karena itu, media flash card dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar.²⁵

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar Flash card merupakan media pembelajaran berbentuk kartu berukuran kecil yang menampilkan gambar serta keterangan kata atau kalimat yang berkaitan dengan gambar tersebut. Flash card digunakan dalam kegiatan belajar yang bersifat interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat membantu siswa dalam mengenali objek, meningkatkan kemampuan mengeja, serta menambah perbendaharaan kosakata sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas.

²⁴ Sri Wahyuni, "Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 'Kegiatanku,'" *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2020): 11

²⁵ Mega Krisdiana dan Ujang Jamaludin, "Pengaruh Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 2 (2023): 352

b. Kelebihan dan Kekurangan Flash Card

Flash card mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran, kelebihan *flash card* antara lain yaitu:

- 1) Mudah dibawa, karena ukurannya yang kecil sehingga tidak memerlukan ruang yang besar dan dapat digunakan di berbagai tempat.
- 2) Praktis, penggunaannya tidak memerlukan listrik maupun keterampilan khusus.
- 3) Mudah diingat, kombinasi antara gambar dan teks membantu peserta didik lebih cepat memahami serta mengingat informasi yang diberikan.
- 4) Menyenangkan, karena dapat digunakan dalam bentuk permainan seperti mencari gambar atau menyocokkan nama benda yang ditempatkan secara acak.
- 5) Menarik dan memotivasi, sehingga dapat meningkatkan antusiasme serta semangat belajar peserta didik.²⁶

Adapun kekurangan *flash card* yaitu:

- 1) Media gambar cenderung hanya merangsang indera penglihatan siswa, sehingga kurang melibatkan indera lain seperti pendengaran atau sentuhan.

²⁶ Wastuti Lestari, "Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar," *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan* 6, no. 1 (2020): 71

- 2) Gambar yang digunakan terlalu kompleks atau penuh detail, hal ini dapat mengurangi efektivitas pembelajaran karena siswa kesulitan memahami inti informasi.
- 3) Keterbatasan ukuran gambar juga menjadi kendala, terutama ketika digunakan untuk kelompok belajar yang besar, karena tidak semua siswa dapat melihat dengan jelas.²⁷

c. Langkah-langkah Penggunaan Flash Card Dalam Pembelajaran

- 1) Menyiapkan flashcard yang sesuai dengan materi yang akan dikenalkan.
- 2) Memperkenalkan kartu gambar kepada anak secara bertahap.
- 3) Menjelaskan isi gambar dan tujuan penggunaan *flash card* dalam pembelajaran dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.
- 4) Melibatkan anak dalam aktivitas, seperti menyebutkan gambar, mencocokkan, atau menceritakan kembali.
- 5) Memberikan penguatan, yaitu contoh perilaku atau pesan dari gambar agar anak memahami maknanya.
- 6) Melakukan evaluasi sederhana untuk mengetahui apakah anak memahami isi materi.²⁸

²⁷ Noviana Mariatul Ulfa, "Analisis media pembelajaran flash card untuk anak usia dini," *GENIUS: Indonesian Journal of Early Childhood Education* 1, no. 1 (2020): 39.

²⁸ Delvhina Manga dan Faradillah Ruslana, "Penerapan Media Gambar Flashcard Untuk Mengenalkan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Bagi Anak Usia Dini," *ECEJ: Early Childhood Education Journal* 2, no. 1 (2024): 4

C. Mata Pelajaran PAI

1. Pengertian Mata Pelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai mata pelajaran di sekolah memegang peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian peserta didik serta masyarakat bangsa yang kuat, baik dari sisi akhlak maupun kemampuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.²⁹

Kata pendidikan berasal dari kata “didik” yang diberi awalan “pe” dan akhiran “an”, sehingga bermakna suatu tindakan atau proses (cara, langkah, dan sebagainya). Secara etimologis, istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani “paedagogie” yang berarti pembinaan atau pengarahan kepada anak. Istilah tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris menjadi “education” yang mengandung arti pengembangan atau bimbingan. Sementara itu, dalam bahasa Arab, pendidikan sering disebut dengan istilah “tarbiyah” yang juga bermakna proses pendidikan.³⁰

Menurut Zuhairini dalam kutipan Ayatullah, Pendidikan Agama Islam merupakan upaya yang dilakukan secara sadar untuk membina dan membentuk kepribadian peserta didik secara terarah dan praktis, agar mereka mampu menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam, sehingga dapat meraih kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.³¹

²⁹ khoirul Budi Utomo, “Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Mi,” t.t., 145–56.

³⁰ Aris, *Ilmu Pendidikan Islam*, 1 ed. (Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), 1.

³¹ Ayatullah, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara*, 2, no. 2 (2020): 211

Menurut Zakiah Darajat dalam kutipan Ulfa, Pendidikan Agama Islam merupakan upaya berupa pembinaan dan pendampingan kepada peserta didik agar setelah menyelesaikan pendidikannya mampu memahami dan mempraktikkan ajaran Islam, serta menjadikannya sebagai pedoman dalam kehidupannya. Upaya ini dilaksanakan berlandaskan pada ajaran Agama Islam.³²

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha sadar untuk membimbing peserta didik agar memahami, mengamalkan, dan menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman hidup. PAI membentuk kepribadian yang baik, mengembangkan akhlak, serta mendukung kemampuan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Dilaksanakan secara sistematis dan berlandaskan ajaran Islam, PAI berperan penting mencetak generasi yang religius, cerdas, dan berkualitas.

2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran PAI

Ruang lingkup mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar meliputi beberapa aspek utama yang dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai ajaran Islam. Berikut adalah materi-materi yang diajarkan dalam kurikulum PAI di SD:

a. Akidah (Keimanan)

Menanamkan keyakinan kepada Allah SWT melalui pemahaman rukun iman, sehingga siswa memiliki fondasi keimanan yang kokoh.

³² Ulfa Ulfa, "Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Penanggulangan Radikalisme," *At-Tuhfah* 7, no. 2 (7 November 2018): 47

b. Ibadah (Praktik Keagamaan)

Mengajarkan pelaksanaan ibadah wajib dan sunnah secara benar dan rutin untuk membentuk kebiasaan baik dan disiplin.

c. Akhlak (Moral dan Etika)

Membentuk karakter siswa melalui sikap jujur, disiplin, sabar, menghormati orang tua, dan peduli sesama.

d. Sejarah Islam (Sirah)

Memperkenalkan kisah nabi, rasul, dan tokoh Islam untuk menanamkan nilai keteladanan seperti kejujuran, kesabaran, dan keberanian.

e. Al-Qur'an dan Hadis

Membaca, menghafal, dan memahami ayat serta hadis sederhana dengan tajwid yang benar sebagai pedoman hidup.³³

3. Materi Shalat Sunnah Dalam Kehidupan Sehari-hari

Shalat sunnah merupakan ibadah tambahan yang dianjurkan untuk mendekatkan diri kepada Allah serta menjadi bagian dari pembiasaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Shalat sunnah membantu peserta didik membentuk kedisiplinan, menguatkan keikhlasan, menumbuhkan rasa syukur, serta memberikan ketenangan batin. Ibadah sunnah juga berfungsi sebagai sarana memperbaiki kekurangan dalam shalat wajib sekaligus

³³ Ahmad Baydowi dan Luigi Indar Alkhalani, *Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Pengertian dan Ruang Lingkup*, 1 (2024): 15–16.

membangun hubungan spiritual yang lebih kuat dengan Allah.³⁴ Dengan demikian, shalat sunnah memiliki peran penting dalam pembentukan karakter religius dan akhlak mulia sesuai tujuan pendidikan agama Islam.

Shalat sunnah merupakan ibadah tambahan yang dianjurkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mendekatkan diri kepada Allah serta menyempurnakan kekurangan dalam shalat wajib. Beberapa macam shalat sunnah yang dapat diajarkan kepada peserta didik di sekolah dasar antara lain shalat dhuha, tahajud, rawatib, witir, Istisqa', serta shalat jumat.³⁵ Pengenalan shalat sunnah di sekolah dasar sangat penting karena berperan dalam membentuk karakter religius siswa, menumbuhkan kebiasaan ibadah sejak dini, serta melatih kedisiplinan, rasa syukur, dan kepedulian terhadap lingkungan spiritual di sekitar mereka.

³⁴ Ahmad Faozan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), 152.

³⁵ Putri Indri Aulia dan Melda Rosnia, "Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Shalat Sunnah Melalui Metode Demonstrasi Dan Praktik Langsung Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 02 Koto Kaciak," *JURNAL Studi Tindakan Edukatif (JSTE)* 1, no. 3 (2025): 753.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses serta hasil belajar siswa melalui penerapan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Menurut Salim, penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang berlangsung di dalam kelas saat siswa sedang melaksanakan proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas pembelajaran yang berfokus di dalam kelas tersebut.¹

Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan adalah model PTK Kemmis & McTaggart merupakan penelitian tindakan model spiral refleksi diri yang terdiri dari rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan rancangan kembali.² Dari keempat komponen tersebut jadi terbentuk sebuah siklus, sehingga Kemmis & McTaggart menggabungkan tindakan dan pengamatan sebagai dasar untuk langkah berikutnya yaitu refleksi, kemudian

¹ Salim dkk., *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum, dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*, 1 ed. (Perdana Publishing, 2015), 19.

² Prio Utomo dkk., "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan," *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 4 (2024): 7

ada sebuah perubahan dalam bentuk tindakan dan pengamatan lagi, dan seterusnya.³

B. Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel merupakan seperangkat petunjuk yang menjelaskan secara rinci apa saja yang perlu diamati dalam proses pengukuran atau pengujian suatu variabel. Penelitian ini mencakup dua variabel, antara lain Variabel bebas dan Variabel Terikat.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk mengetahui sebagaimana media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di SD N 3 Bumimas. Oleh karena itu menggunakan dua variabel, variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel)

1. Variabel Bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat. Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel eksogen, karena berperan sebagai faktor yang memicu munculnya efek atau hasil tertentu dalam suatu penelitian.⁴ Variabel ini biasanya disebut dengan variabel (X), dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu penggunaan media gambar dalam mata Pelajaran PAI di kelas IV.

Langkah-langkah penggunaan media gambar *flash card* dalam pembelajaran salat sunnah ini sebagai berikut:

³ winarsih, "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Vektor Menggunakan Model Problem Based Learning Siswa Kelas X MIA Sman 1 Balai Riam Tahun Pelajaran 2021/2022," *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 70–71.

⁴ Nikmatur Ridha, *Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian*, 14, no. 1 (2017): 66.

- a. Guru menyiapkan media gambar *flash card* yang bergambar tata cara orang salat dari awal hingga akhir
 - b. Guru membagi menjadi 3 kelompok untuk menyusun tata cara salat sunnah Jumu'at dan tahajud beserta bacaannya.
 - c. Setiap kelompoknya menyusun dan menempelkan gambar gerakan orang salat yang berbentuk kartu secara urutan beserta bacaannya.
 - d. Setelah semua selesai menyusun kartu tersebut, setiap kelompok maju kedepan dan mempraktikkan gerakan salat dan bacaannya sesuai dengan yang mereka susun.
 - e. Guru membimbing dan memperhatikan kelompok yang sedang mempraktikkan salat.
 - f. Setelah setiap kelompok selesai guru memberikan evaluasi dan penguatan tentang gerakan dan bacaan salat sesuai dengan gambar yang ada di *flash card* tersebut.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi dampak dari adanya perubahan pada variabel bebas. Variabel ini juga dikenal sebagai variabel endogen karena berfungsi sebagai hasil atau konsekuensi dari pengaruh yang diberikan oleh variabel lain dalam penelitian.⁵ Variabel ini biasanya disebut dengan variabel (Y), dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu hasil belajar siswa mata Pelajaran PAI di kelas IV. Hasil belajar ini didapat dari nilai pre-test&post-test yaitu, sebelum dan sesudah tindakan kelas.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Bumimas tahun ajaran 2025/2026. Yang ber-alamat di Desa Bumimas, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 3 Bumimas, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur. Jumlah siswa dalam kelas ini adalah 13 siswa yang terdiri dari 8 laki-laki dan 5 perempuan . Karakteristik siswa kelas IV dapat dilihat dari kepribadian semua siswa dikelas ini, mereka mempunyai rasa ingin tau yang tinggi dan tahap perkembangan pemahaman melalui benda atau gambar yang dapat mereka amati langsung.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah untuk meningkatkan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Bumimas pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan media gambar.

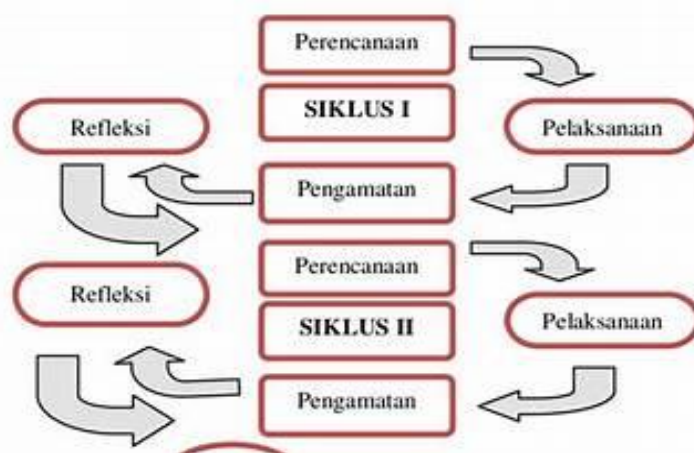
E. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 3 Bumimas. Dalam pelaksanaannya, peneliti berperan sebagai pelaksana tindakan, yaitu merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran

menggunakan media gambar. Sementara itu, guru mata pelajaran PAI bertindak sebagai kolaborator, yang membantu melakukan observasi, memberikan masukan, dan ikut menilai efektivitas pembelajaran selama proses tindakan berlangsung.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini model PTK yang digunakan adalah model Kemmis & McTaggart merupakan penelitian tindakan model spiral refleksi diri yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi dan rancangan kembali.⁶

Penelitian ini menggunakan dua siklus karena PTK menekankan perbaikan berulang. Siklus I digunakan untuk menerapkan tindakan awal dan menemukan kendala pembelajaran. Hasil refleksi siklus I kemudian diperbaiki pada siklus II agar tindakan menjadi lebih efektif. Dengan dua siklus, peningkatan hasil belajar dapat terlihat lebih jelas dan teruji melalui proses perbaikan yang berkelanjutan.



Gambar 3.1 Bagan alur PTK model Kemmis & McTaggart

⁶ Utomo dkk., "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK)," 7.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian karena bertujuan memperoleh informasi yang akurat, relevan, dan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas ini, teknik pengumpulan data disesuaikan dengan jenis data yang dibutuhkan, baik kuantitatif maupun kualitatif.

Data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar, sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Kombinasi teknik ini digunakan agar hasil penelitian lebih komprehensif, valid, dan mendalam. Berikut ini Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian peningkatan hasil belajar melalui media gambar pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV SD Negeri 3 Bumimas:

1. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan, latihan, atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok.⁷ Tes ini berbentuk soal tertulis berupa pilihan ganda dan isian singkat. *Pre-test* diberikan sebelum tindakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan *post-test* diberikan setelah tindakan untuk melihat peningkatan hasil belajar setelah penggunaan media gambar. Melalui hasil tes ini,

⁷ Syukron Buyung, *Pengantar Teori dan Dasar Evaluasi Pembelajaran*, 1 ed. (Aura Printing dan Publishing, 2015), 37.

peneliti dapat menilai efektivitas media gambar dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

2. Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini bersifat partisipatif, di mana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan belajar untuk memperoleh gambaran nyata mengenai keaktifan dan antusiasme siswa.⁸ Aspek yang diamati meliputi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, cara guru menggunakan media gambar, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Data dari observasi ini memberikan gambaran kontekstual tentang bagaimana media gambar memengaruhi suasana dan efektivitas pembelajaran di kelas.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai dokumen sekolah seperti daftar hadir siswa, nilai hasil belajar, silabus, RPP, foto kegiatan pembelajaran, dan hasil kerja siswa.⁹ Data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat hasil dari tes dan observasi. Selain itu, dokumentasi juga berfungsi sebagai bukti pendukung terhadap pelaksanaan penelitian di lapangan.

⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1 ed. (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 90.

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (PT Bumi Aksara, 2012), 81.

G. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati sejauh mana guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat pada tahap perencanaan tindakan. Observasi ini difokuskan pada aspek keterlaksanaan pembelajaran dan berbasis media gambar *flash card*, yang mencakup langkah-langkah penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran.

2. Soal Tes

Instrumen tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat penguasaan materi PAI sebelum dan sesudah tindakan dilakukan. tes hasil belajar menggunakan bentuk tes secara tertulis. Tes dilakukan dua kali:

- a. Pre-test: untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum tindakan.
- b. Post-test: untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah tindakan.

3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa catatan, gambar, atau dokumen yang memperkuat data hasil observasi dan pre-test post-test.

H. Teknik Analisis Data

1. Data kuantitatif

Digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan media gambar. Data diperoleh dari hasil pre-test dan post-test pada setiap siklus tindakan.

a. Menghitung Nilai Rata-Rata Hasil Belajar

Rata-rata digunakan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa pada setiap siklus.¹⁰ Rumus yang digunakan adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah seluruh nilai siswa

N = jumlah siswa

b. Menghitung persentase ketuntasan belajar

Untuk mengetahui persentase jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), digunakan rumus:

$$P = \frac{n_t}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan belajar

n_t = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh siswa

2. Data Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran, aktivitas siswa, dan kinerja guru selama penerapan media gambar. Data diperoleh dari lembar observasi.

¹⁰ Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Sibuku Media, 2017), 42.

Menurut Ngalim Purwanto analisis hasil observasi dapat menggunakan rumus¹¹:

$$P = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Kategori Nilai Persentase

Persentase	Kategori
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat kurang

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini digunakan sebagai acuan untuk menentukan sejauh mana penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SD Negeri 3 Bumimas, dari 13 siswa hanya 5 siswa (38,5%) yang mencapai nilai 70, sedangkan 8 siswa (61,5%) belum mencapai ketuntasan belajar.

Hasil belajar siswa meningkat, yaitu minimal 75% dari jumlah siswa mencapai nilai 70. Menurut Arikunto, suatu tindakan dalam penelitian pendidikan dianggap berhasil apabila minimal 75% peserta didik telah mencapai batas ketuntasan yang ditetapkan. Keaktifan siswa meningkat, ditunjukkan dengan minimal 70% siswa terlibat aktif dalam kegiatan

¹¹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (PT Rosda Karya, 2020), 102.

pembelajaran, seperti memperhatikan penjelasan guru, bertanya, menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas, dan berdiskusi dengan teman.¹²

¹² Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin, *Evaluasi Program Pendidikan* (Bumi Aksara, 2010), 35.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SD Negeri 3 Bumimas. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penerapan media gambar berbentuk flash card. Penelitian ini dilakukan secara bertahap dalam beberapa siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Melalui penerapan media gambar tersebut, diharapkan siswa menjadi lebih aktif, mudah memahami materi, serta mampu meningkatkan hasil belajarnya secara optimal.

1. Deskripsi kondisi awal

Berdasarkan hasil presurvey dan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV SD Negeri 3 Bumimas, diketahui bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku paket tanpa didukung media pembelajaran yang menarik.

Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Partisipasi siswa masih rendah, terlihat dari kurangnya minat bertanya, menjawab pertanyaan, serta keterlibatan dalam kegiatan belajar di kelas. Selain itu, materi PAI khususnya tentang ibadah seperti

salat sunnah memerlukan pemahaman konseptual dan praktik, sehingga kurang efektif jika hanya disampaikan secara verbal.

Dari hasil prasurvey nilai harian siswa, diperoleh bahwa dari 13 siswa hanya 5 siswa (38,46%) yang mencapai nilai ≥ 70 dan dinyatakan tuntas, sedangkan 8 siswa (61,54%) belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI masih tergolong rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan yang diharapkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, sehingga diperlukan upaya perbaikan melalui penerapan media gambar *flash card* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Siklus 1

Siklus I pada penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan menggunakan media gambar *flash card* dalam proses pembelajaran. Tahapan dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang meliputi empat tahapan utama, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap tahap dilakukan secara sistematis agar proses penelitian berjalan dengan baik dan tujuan penelitian dapat tercapai secara optimal. Adapun pelaksanaan tindakan kelas dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan ini mencakup beberapa aspek sebagai berikut:

- 1) Menentukan kelas yang dijadikan subjek penelitian serta menetapkan pelaksanaan tindakan dalam beberapa siklus pembelajaran.
- 2) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.
- 3) Menentukan materi pembelajaran salat sunnah serta penggunaan media gambar *flash card* dalam Pelaksanaan Tindakan Kelas mata pelajaran PAI.
- 4) Menyusun modul ajar dan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media gambar flash card.
- 5) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi, dokumentasi, dan penilaian hasil belajar siswa.
- 6) Menyusun soal pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan tindakan

1) Pertemuan 1

Pada tahap pelaksanaan tindakan, pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2026 selama 2 jam pelajaran (2×35 menit). Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru membuka pelajaran, memberikan motivasi kepada siswa, serta menyampaikan

materi tentang salat sunnah Jum'at. Setelah penyampaian materi, guru memberikan pre-test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi sebelum diterapkannya media gambar *flash card* dalam proses pembelajaran.



Gambar 4.1 Guru melaksanakan pre-test tertulis kepada siswa

Selanjutnya, guru memperkenalkan media gambar *flash card* beserta tata cara penggunaannya dalam pembelajaran salat sunnah Jum'at. Setelah itu, siswa dibagi menjadi dua kelompok yang masing-masing terdiri dari 6–7 siswa. Guru kemudian menjelaskan cara penyusunan *flash card* dan memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk menyusun kartu gambar gerakan salat beserta bacaannya sesuai urutan yang benar dengan bimbingan guru selama kegiatan berlangsung.



Gambar 4.2 Guru membimbing siswa menyusun media gambar *flash card*

Setelah kegiatan penyusunan selesai, setiap kelompok diminta maju ke depan kelas untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan salat sunnah Jum'at berdasarkan gambar dan bacaan yang telah disusun melalui media gambar flash card. Selama kegiatan berlangsung, guru membimbing serta memberikan penguatan kepada siswa agar pembelajaran berjalan dengan baik dan siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Guru mengingatkan kepada siswa untuk mempelajari gerakan salat jum'at dan bacaannya untuk di tes pemahamannya lagi di pertemuan selanjutnya. Lalu guru memberikan motivasi kepada siswa, berdoa bersama dan menutup pembelajaran dengan salam.

2) Pertemuan 2

Pada tahap pelaksanaan tindakan pertemuan kedua siklus I, pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2026 selama 2 jam pelajaran (2×35 menit). Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru membuka pelajaran, memberikan motivasi kepada siswa, serta mengulas kembali materi salat sunnah Jum'at yang telah dipelajari

pada pertemuan sebelumnya. Guru juga membahas kegiatan praktik yang telah dilakukan pada pertemuan pertama dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran agar pemahaman siswa menjadi lebih baik.



Gambar 4.3 siswa mengerjakan soal post-test

Selanjutnya, guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi salat sunnah Jum'at yang telah dipelajari melalui penggunaan media gambar *flash card*, baik mengenai gerakan maupun bacaannya. Setelah kegiatan tanya jawab selesai, guru memberikan arahan mengenai pelaksanaan post-test, kemudian membagikan soal post-test kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I setelah diterapkannya media gambar *flash card* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pada akhir pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar dan

mempraktikkan salat sunnah dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran kemudian ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, dilanjutkan dengan guru mengucapkan lafadz hamdalah dan salam penutup.

c. Pengamatan (*observing*)

1) Hasil belajar siswa

Penentuan hasil belajar siswa dilakukan berdasarkan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh peserta didik. Data hasil belajar diperoleh melalui pelaksanaan pre-test dan post-test pada akhir siklus yang diikuti oleh 13 siswa. Persentase nilai pre-test menunjukkan kemampuan awal siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran yang menerapkan media pembelajaran *flash card*. Adapun data hasil belajar siswa (pre-test) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Data hasil ketuntasan pre-test siswa

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Aulia	46
2.	Alvaro	19
3.	Haikal	54
4.	Azam	12
5.	Alfa	46
6.	Bilqis	42
7.	Azka	46
8.	Habib	12
9.	Malka	12
10.	Rafa	31
11.	Luluk	19
12.	Zulfi	42
13.	Rael	38
Jumlah siswa tuntas		0
Presentase		0%

Berdasarkan hasil pre-test yang telah dilaksanakan oleh 13 siswa kelas IV SD Negeri 3 Bumimas, diketahui bahwa capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih tergolong rendah. Pre-test diberikan sebelum penerapan media gambar *flash card* untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi salat sunnah.

Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan, yaitu ≥ 70 . Dari 13 siswa, belum terdapat siswa yang mencapai ketuntasan sesuai KKTP, sehingga persentase ketercapaian hasil belajar siswa masih berada pada kategori sangat kurang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman awal siswa terhadap materi salat sunnah masih perlu ditingkatkan.

Rendahnya ketercapaian hasil belajar siswa menunjukkan bahwa proses pembelajaran sebelumnya masih belum optimal, terutama karena pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan belum memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif.

Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan melalui penerapan media gambar *flash card* agar ketercapaian tujuan pembelajaran siswa dapat meningkat sesuai dengan KKTP yang telah ditetapkan. Berikut ini data hasil post-test siswa setelah menerapkan media gambar *flash card* dalam pembelajaran dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.2 Data hasil ketuntasan post-test siklus I

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Aulia	88
2.	Alvaro	12
3.	Haikal	35
4.	Azam	19
5.	Alfa	88
6.	Bilqis	73
7.	Azka	73
8.	Habib	12
9.	Malka	46
10.	Rafa	38
11.	Luluk	73
12.	Zulfi	73
13.	Rael	46
Jumlah siswa tuntas		6
Presentase		46,15%

Hasil post-test menunjukkan bahwa dari 13 siswa, terdapat 6 siswa yang telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan nilai ≥ 70 , sedangkan 7 siswa lainnya masih belum mencapai KKTP. Dengan demikian, persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebesar 46,15%, sedangkan persentase siswa yang belum tuntas sebesar 53,85%.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar *flash card* mulai memberikan pengaruh terhadap pemahaman siswa dalam materi salat sunnah. Meskipun hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan pre-test, tingkat ketercapaian hasil belajar siswa secara keseluruhan masih belum memenuhi target yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dan tindak

lanjut pada siklus berikutnya agar lebih banyak siswa mampu mencapai KKTP yang telah ditetapkan.

2) Hasil observasi guru

Data hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1 dapat dilihat dalam table berikut ini:

Tabel 4.3 Data hasil observasi aktivitas guru

No.	Aktivitas Guru	Skala Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Guru menyiapkan media gambar <i>flash card</i> yang berisi urutan gerakan dan bacaan salat Jum'at sesuai dengan materi pembelajaran.				✓	4
2.	Guru memperkenalkan media <i>flash card</i> kepada siswa secara bertahap serta menjelaskan isi gambar yang terdapat pada kartu tersebut.			✓		3
3.	Guru menjelaskan tujuan penggunaan media <i>flash card</i> dalam pembelajaran agar siswa memahami kegiatan yang akan dilakukan.			✓		3
4.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar untuk melakukan aktivitas menggunakan media <i>flash card</i> .			✓		3
5.	Guru membimbing siswa dalam menyusun dan mengurutkan kartu gambar sesuai dengan tata cara salat yang benar.			✓		3
6.	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran,			✓		3

No.	Aktivitas Guru	Skala Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
	seperti menyebutkan gambar, mencocokkan urutan, dan berdiskusi dalam kelompok.					
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok untuk mempraktikkan hasil penyusunan <i>flash card</i> di depan kelas.			✓		3
8.	Guru membimbing siswa dalam mempraktikkan gerakan salat beserta bacaannya sesuai dengan urutan yang telah disusun.		✓			2
9.	Guru memberikan penguatan berupa penjelasan, koreksi, dan penegasan terhadap konsep atau praktik yang dilakukan siswa.		✓			2
10.	Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari menggunakan media <i>flash card</i> .		✓			2
Jumlah						28
Presentase						70%

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus I, diperoleh persentase keterlaksanaan sebesar 70% dengan kategori “baik”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam penerapan media gambar *flash card* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru mampu menyiapkan media pembelajaran, menjelaskan tujuan pembelajaran,

membagi siswa ke dalam kelompok belajar, serta membimbing siswa dalam menyusun dan mengurutkan kartu gambar sesuai tata cara salat sunnah yang benar.

Selain itu, guru juga melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan diskusi kelompok, penyebutan gambar, dan praktik gerakan salat berdasarkan media flash card yang digunakan dalam pembelajaran. Meskipun pelaksanaan tindakan pembelajaran telah berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa aspek yang belum terlaksana secara optimal. Guru masih perlu meningkatkan kemampuan dalam membimbing siswa saat mempraktikkan gerakan dan bacaan salat, memberikan penguatan terhadap kesalahan siswa, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran secara lebih menyeluruh.

d. Refleksi (*reflecting*)

Dari hasil pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus 1, bahwasanya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan diperbaiki. Adapun hal-hal tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.4 Ketuntasan hasil belajar siswa siklus I

No.	Kategori	Jumlah siswa	Presentase
1.	$\geq$ Tuntas	6	46,15%
2.	$\leq$ Belum Tuntas	7	53,85%
Jumlah		13	100%

- 1) Hasil pre-test menunjukkan sebagian besar siswa belum mencapai KKTP >70 . Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media

gambar flash card, hasil post-test mengalami peningkatan. Terdapat 6 siswa (46,15%) yang tuntas dan 7 siswa (53,85%) belum tuntas.

- 2) Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan pre-test. Sebelum tindakan belum ada siswa yang tuntas, sedangkan setelah tindakan sudah terdapat beberapa siswa yang mencapai ketuntasan belajar.
- 3) Aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan. Siswa mulai aktif berdiskusi, menyusun kartu gambar, menjawab pertanyaan, dan mempraktikkan gerakan salat.
- 4) Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I berjalan cukup baik. Guru menggunakan media gambar flash card sesuai langkah pembelajaran yang telah direncanakan. Hasil observasi aktivitas guru memperoleh persentase 70% dengan kategori “baik”.
- 5) Keberhasilan pembelajaran terlihat dari meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa. Namun, sebagian besar masih terdapat siswa yang kurang fokus dan belum memahami materi secara maksimal.
- 6) Berdasarkan refleksi siklus 1, harus ada tindakan pada siklus II. Guru akan meningkatkan bimbingan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan belajar. Guru juga akan lebih menyajikan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dengan menggunakan media gambar *flash card*, memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa selama pembelajaran berlangsung agar siswa lebih mudah memahami materi dan hasil belajar siswa dapat meningkat dengan lebih baik.

3. Siklus 2

a. Pertemuan I

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan pertama, pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2026 selama 2 jam pelajaran (2×35 menit). Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru membuka pelajaran melalui kegiatan rutin kelas, seperti mengucapkan salam, memimpin doa, dan memeriksa kehadiran siswa. Selanjutnya, guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu disiplin dalam belajar dan semangat dalam melaksanakan ibadah salat sunnah. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran serta melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, yaitu salat tahajud.



Gambar 4.4 siswa mengerjakan soal pre-test

Sebelum memasuki kegiatan inti, guru memberikan penjelasan singkat mengenai pengertian, tata cara, dan keutamaan salat Tahajud. Setelah penyampaian materi, guru memberikan pre-test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal siswa terhadap materi

salat sunnah Tahajud sebelum diterapkannya media gambar flash card dalam proses pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 6-7 siswa dan meminta setiap kelompok menentukan ketua kelompok. Selanjutnya, siswa melakukan diskusi kelompok mengenai pengalaman melaksanakan salat Tahajud dalam kehidupan sehari-hari. Setelah kegiatan diskusi selesai, setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya di depan kelas dan guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa.



Gambar 4.5 siswa mencari informasi melalui stasiun literasi dan stasiun gim.

Guru kemudian menyiapkan beberapa station center yang terdiri dari stasiun literasi, stasiun gim, stasiun visual, dan stasiun applied learning. Setiap kelompok secara bergiliran melakukan aktivitas pada masing-masing station center. Pada stasiun literasi, siswa mencari informasi mengenai tata cara salat Tahajud melalui buku pembelajaran dan media gambar flash card, sedangkan pada stasiun gim siswa melakukan

kegiatan permainan menyusun gambar tata cara salat tahajud beserta bacaannya menggunakan media gambar *flash card*.

Pada akhir pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar dan mempraktikkan salat sunnah dalam kehidupan sehari-hari. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa pada pertemuan yang akan datang pembelajaran salat sunnah tahajud dengan menggunakan media gambar *flash card* masih ada 2 stasiun lagi. Kegiatan pembelajaran kemudian ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, dilanjutkan dengan guru mengucapkan lafadz hamdalah dan salam penutup.

b. Pertemuan II

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan pertama, pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2026 selama 2 jam pelajaran (2×35 menit). Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru membuka pelajaran melalui kegiatan rutin kelas, seperti mengucapkan salam, memimpin doa, dan memeriksa kehadiran siswa. Selanjutnya, guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu disiplin dalam belajar dan semangat dalam melaksanakan ibadah salat sunnah. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran serta melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, yaitu salat tahajud.



Gambar 4.6 siswa mempresentasikan hasil dari kegiatan pada stasiun gim dan stasiun visual.

Pada kegiatan inti di pertemuan kedua, guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwasanya pembelajaran akan dilanjutkan pada stasiun selanjutnya. Pertemuan lalu pembelajaran sudah mencapai dua stasiun yaitu stasiun literasi dan stasiun gim. Pada pertemuan kali ini siswa melakukan kegiatan pada stasiun visual. Kelompok yang berhenti pada stasiun visual, melakukan pengamatan gambar tata cara salat tahajud dengan media gambar *flash card* yang telah di susun pada stasiun gim. Setelah mengamati gambar setiap kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil mereka dari stasiun gim. Setelah itu, siswa lanjut ke stasiun applied learning yaitu mempraktikkan tata cara salat tahajud sesuai dengan tata cara dan bacaan yang telah mereka susun serta amati dengan baik dan benar pada media gambar *flash card*.



Gambar 4.7 siswa mengerjakan soal post-test

Selanjutnya, guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi salat sunnah tahajud yang telah dipelajari melalui penggunaan media gambar *flash card*, baik mengenai gerakan maupun bacaannya. Setelah kegiatan tanya jawab selesai, guru memberikan arahan mengenai pelaksanaan post-test, kemudian membagikan soal post-test kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus dua setelah diterapkannya media gambar *flash card* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pada akhir pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar dan mempraktikkan salat sunnah dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran kemudian ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, dilanjutkan dengan guru mengucapkan lafadz hamdalah dan salam penutup.

c. Pengamatan (*observing*)

1) Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Perbaikan tindakan pembelajaran yang dilakukan mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Berikut ini adalah data hasil pre-test siswa:

Tabel 4.5 Data hasil ketuntasan pre-test siswa

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Aulia	70
2.	Alvaro	25
3.	Haikal	25
4.	Azam	15
5.	Alfa	70
6.	Bilqis	75
7.	Azka	80
8.	Habib	45
9.	Malka	40
10.	Rafa	25
11.	Luluk	70
12.	Zulfi	55
13.	Rael	40
Jumlah siswa tuntas		5
Presentase		38,46%

Berdasarkan hasil pre-test siklus II, kemampuan awal siswa menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan pre-test pada siklus I. Sebanyak 38,46% siswa telah mencapai ketuntasan belajar sesuai $KKTP \geq 70$, sedangkan 61,54% siswa masih belum mencapai ketuntasan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman awal siswa terhadap materi salat sunnah sebelum menggunakan media pembelajaran *flash card* mulai mengalami perkembangan setelah dilaksanakannya tindakan pada siklus 1. Meskipun ketuntasan belajar belum tercapai secara optimal, peningkatan persentase ketuntasan pada pre-test siklus II mengindikasikan adanya perbaikan hasil belajar yang menjadi dasar pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus II.

Kemudian pada pertemuan kedua siklus II dilaksanakan post-test untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media gambar *flash card*. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Berikut ini hasil ketuntasan hasil belajar siswa melalui post-test sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data hasil ketuntasan post-test siklus II

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Aulia	80
2.	Alvaro	50
3.	Haikal	80
4.	Azam	45
5.	Alfa	90
6.	Bilqis	70
7.	Azka	90
8.	Habib	70
9.	Malka	55
10.	Rafa	70
11.	Luluk	75
12.	Zulfi	70
13.	Rael	70
Jumlah Tuntas		10
Presentase		76,92%

Berdasarkan hasil post-test siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Sebanyak 76,92% siswa telah mencapai ketuntasan belajar sesuai KKTP ≥ 70 , sedangkan 23,08% siswa masih belum mencapai ketuntasan. Peningkatan persentase ketuntasan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar *flash card* yang disertai dengan perbaikan tindakan pembelajaran pada siklus II mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi salat sunnah.

Tercapainya ketuntasan belajar sebesar 76,92%, indikator keberhasilan penelitian telah terpenuhi, sehingga tindakan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II dapat dinyatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media gambar *flash card*.

2) Hasil Observasi Guru

Data hasil observasi aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat dalam table berikut ini:

Tabel 4.7 Data hasil observasi aktivitas guru siklus II

No.	Aktivitas Guru	Skala Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Guru menyiapkan media gambar <i>flash card</i> yang berisi urutan gerakan dan bacaan salat Jum'at sesuai dengan materi pembelajaran.				✓	4

No.	Aktivitas Guru	Skala Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
2.	Guru memperkenalkan media <i>flash card</i> kepada siswa secara bertahap serta menjelaskan isi gambar yang terdapat pada kartu tersebut.				✓	4
3.	Guru menjelaskan tujuan penggunaan media <i>flash card</i> dalam pembelajaran agar siswa memahami kegiatan yang akan dilakukan.				✓	4
4.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar untuk melakukan aktivitas menggunakan media <i>flash card</i> .				✓	4
5.	Guru membimbing siswa dalam menyusun dan mengurutkan kartu gambar sesuai dengan tata cara salat yang benar.				✓	4
6.	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti menyebutkan gambar, mencocokkan urutan, dan berdiskusi dalam kelompok.			✓		3
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok untuk mempraktikkan hasil penyusunan <i>flash card</i> di depan kelas.			✓		3
8.	Guru membimbing siswa dalam mempraktikkan gerakan salat beserta bacaannya sesuai dengan urutan yang telah disusun.			✓		3
9.	Guru memberikan penguatan berupa penjelasan, koreksi, dan penegasan terhadap konsep atau praktik yang dilakukan siswa.				✓	4

No.	Aktivitas Guru	Skala Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
10.	Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari menggunakan media <i>flash card</i> .			✓		3
Jumlah						36
Hasil Presentase						90%

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II, diperoleh persentase keterlaksanaan yang lebih tinggi dibandingkan siklus I dengan nilai presentase 90% kategori sangat baik . Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam penerapan media gambar *flash card* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru mampu menyiapkan dan menggunakan media pembelajaran secara optimal, menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas, mengelola kelas secara efektif, serta membimbing siswa dalam menyusun dan mengurutkan kartu gambar sesuai tata cara salat sunnah yang benar.

Selain itu, guru juga lebih aktif dalam melibatkan siswa selama proses pembelajaran melalui kegiatan diskusi kelompok, tanya jawab, penyebutan gambar, serta praktik gerakan dan bacaan salat berdasarkan media *flash card*. Guru telah memberikan bimbingan, motivasi, penguatan, dan umpan balik kepada siswa secara lebih maksimal dibandingkan pada siklus I. Dengan demikian,

pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus II telah berjalan secara optimal dan menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang berdampak positif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Tabel 4.8 Ketuntasan hasil belajar siswa siklus II

No.	Kategori	Jumlah siswa	Presentase
1.	$\geq$ Tuntas	10	76,92%
2.	$\leq$ Belum Tuntas	3	23,08%
Jumlah		13	100%

- 1) Berdasarkan hasil pre-test siklus II, sebanyak 38,46% siswa telah mencapai ketuntasan belajar dan 61,54% siswa belum mencapai ketuntasan. Setelah dilaksanakan tindakan pembelajaran menggunakan media gambar *flash card*, hasil post-test menunjukkan peningkatan hasil belajar. Sebanyak 76,92% siswa telah mencapai ketuntasan belajar sesuai KKTP ≥ 70 , sedangkan 23,08% siswa belum mencapai ketuntasan.
- 2) Hasil pre-test dan post-test siklus II menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa. Persentase ketuntasan meningkat dari 38,46% pada pre-test menjadi 76,92% pada post-test. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar *flash card* mampu membantu siswa memahami materi salat sunnah dengan lebih baik.

- 3) Aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Siswa terlihat lebih aktif mengikuti pembelajaran, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, menyusun kartu gambar, menjawab pertanyaan guru, dan mempraktikkan gerakan serta bacaan salat sunnah. Sebagian besar siswa juga menunjukkan antusiasme dan perhatian yang baik selama proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus II berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Guru mampu mengelola kelas secara efektif, memberikan bimbingan kepada siswa, serta memanfaatkan media gambar *flash card* secara optimal. Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru mengalami peningkatan dan berada pada kategori sangat baik.
- 5) Keberhasilan pembelajaran pada siklus II ditunjukkan oleh meningkatnya aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar dan lebih aktif selama proses pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sehingga memerlukan perhatian dan bimbingan lebih lanjut dari guru.
- 6) Berdasarkan hasil refleksi siklus II, penerapan media gambar *flash card* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Ketuntasan belajar siswa telah mencapai 76,92%, sehingga telah memenuhi indikator keberhasilan

penelitian yang ditetapkan, yaitu minimal 75% siswa mencapai nilai ≥ 70 . Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

4. Hasil belajar siswa siklus I dan II

Tabel 4.8 Ketuntasan hasil belajar siswa siklus I dan II

No	Nilai	Kategori	jumlah		Presentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1.	≥ 70	Tuntas	6	10	30,76%	76,92%
2.	≤ 70	Belum Tuntas	7	3	69,24%	23,08%
Jumlah			13	13	100%	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami peningkatan. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan mencapai 23,08%. Selanjutnya, setelah dilakukan perbaikan tindakan pembelajaran pada siklus II, persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 76,92%. Dengan demikian, terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 53,84% dari siklus I ke siklus II.

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar *flash card* mampu membantu siswa memahami materi salat sunnah dengan lebih baik. Selain meningkatkan hasil belajar, kualitas pembelajaran juga mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh meningkatnya aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran serta optimalnya aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan media gambar *flash card* dapat dinyatakan efektif

dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Bumimas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Pembahasan

1. Hasil belajar siklus I

Tabel 4.9 Ketuntasan hasil belajar siswa siklus I

No.	Kategori	Jumlah siswa	Presentase
1.	$\geq$ Tuntas	6	46,15%
2.	$\leq$ Belum Tuntas	7	53,85%
Jumlah		13	100%

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan media gambar *flash card* pada materi salat sunnah. Hasil post-test menunjukkan persentase ketuntasan belajar mencapai 46,15%, meningkat dibandingkan hasil pre-test yang menunjukkan seluruh siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Meskipun demikian, indikator keberhasilan penelitian belum tercapai karena ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah target yang ditetapkan, yaitu 75%.

Peningkatan hasil belajar pada siklus I terjadi karena media gambar *flash card* mampu membantu siswa memahami materi salat sunnah melalui penyajian gambar gerakan dan bacaan salat secara konkret. Siswa tidak hanya menerima penjelasan secara lisan dari guru, tetapi juga dapat mengamati, menyusun, dan mempraktikkan urutan gerakan salat melalui kartu gambar yang digunakan dalam pembelajaran.

Kondisi tersebut membuat siswa lebih aktif dan tertarik mengikuti proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Arsyad yang menyatakan bahwa *flash card* merupakan media pembelajaran berbentuk kartu bergambar yang dapat membantu siswa memahami materi dan mengingat informasi dengan lebih mudah. Selain itu, penggunaan gambar dan teks pada *flash card* dapat meningkatkan daya tarik serta motivasi belajar siswa.

Namun demikian, hasil belajar pada siklus I belum optimal karena masih terdapat beberapa kendala. Sebagian siswa masih kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, kurang percaya diri ketika mempraktikkan gerakan salat, serta belum mampu menghafal bacaan salat dengan baik. Selain itu, bimbingan guru kepada siswa yang mengalami kesulitan masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil refleksi siklus I dilakukan perbaikan pada siklus II melalui peningkatan bimbingan, motivasi, penguatan, dan optimalisasi penggunaan media gambar *flash card* selama proses pembelajaran.

2. Hasil belajar siklus II

Tabel 4.10 Ketuntasan hasil belajar siswa siklus II

No.	Kategori	Jumlah siswa	Presentase
1.	$\geq$ Tuntas	10	76,92%
2.	$\leq$ Belum Tuntas	3	23,08%
Jumlah		13	100%

Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siklus I. Persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 76,92%, sehingga telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan media gambar *flash card* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat sunnah.

Meskipun masih terdapat 3 siswa yang belum mencapai KKTP, berdasarkan hasil observasi dan informasi dari guru PAI, ketiga siswa tersebut memang memiliki kemampuan awal yang relatif rendah pada mata pelajaran PAI, sehingga memerlukan pendampingan belajar yang lebih intensif. Namun demikian, hasil belajar ketiga siswa tetap mengalami peningkatan dibandingkan sebelum tindakan, meskipun belum mencapai ketuntasan yang ditetapkan.

Peningkatan hasil belajar pada siklus II terjadi karena tindakan perbaikan yang dilakukan berdasarkan refleksi siklus I telah terlaksana dengan baik. Guru memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta mengoptimalkan penggunaan media gambar *flash card* dalam kegiatan diskusi dan praktik salat sunnah. Akibatnya, siswa menjadi lebih aktif, lebih mudah memahami urutan gerakan dan bacaan salat, serta lebih percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa media *flash card* memiliki kelebihan berupa mudah digunakan, mudah diingat, menarik, serta mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Kombinasi gambar dan teks pada *flash card* membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan lebih cepat sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Dengan tercapainya ketuntasan belajar sebesar 76,92%, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar *flash card* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Bumimas pada materi salat sunnah. Hasil tersebut juga membuktikan bahwa pembelajaran yang melibatkan media visual dan aktivitas praktik dapat membantu siswa memahami materi Pendidikan Agama Islam secara lebih optimal dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus di kelas IV SD Negeri 3 Bumimas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat sunnah, dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dari 46,15% pada siklus I menjadi 76,92% pada siklus II, sehingga telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 75% siswa mencapai nilai ≥ 70 . Selain itu, aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran juga mengalami peningkatan yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi, penyusunan kartu gambar, serta praktik gerakan dan bacaan salat sunnah.

Peningkatan hasil belajar siswa juga didukung oleh meningkatnya kualitas pembelajaran yang terlihat dari aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media gambar *flash card*. Pada siklus II, guru mampu melaksanakan pembelajaran secara lebih optimal melalui pengelolaan kelas yang baik, pemberian bimbingan, motivasi, penguatan, serta pemanfaatan media pembelajaran secara efektif. Dengan demikian, media gambar *flash card* terbukti efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam materi salat sunnah di kelas IV SD Negeri 3 Bumimas.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru Pendidikan Agama Islam disarankan untuk memanfaatkan media gambar *flash card* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran, khususnya pada materi yang memerlukan pemahaman konsep dan praktik, seperti salat sunnah. Guru juga perlu mengembangkan variasi media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih aktif, termotivasi, dan mudah memahami materi yang diajarkan.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, berani bertanya ketika mengalami kesulitan, serta lebih giat mempelajari dan mempraktikkan materi yang telah dipelajari. Selain itu, siswa perlu membiasakan diri untuk mengulang kembali materi pembelajaran di rumah agar pemahaman yang diperoleh selama pembelajaran dapat meningkat secara optimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai penggunaan media gambar *flash card* pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda. Selain itu, penelitian dapat dikombinasikan dengan model pembelajaran lain agar diperoleh hasil

yang lebih optimal dan dapat memperkaya kajian mengenai penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. 1 ed. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Andi, Kristanto. *Media Pembelajaran*. Penerbit Bintang Surabaya, 2016.
- Anita Trisiana. *Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran*. 10, no. 2 (2020).
- Arikunto, Suharsimi, dan Cepi Safruddin. *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi Aksara, 2010.
- Aris. *Ilmu Pendidikan Islam*. 1 ed. Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022. Aristhi, Ni Putu Sistya, dan Ida Bagus Surya Manuaba. *Model Experiential Learning Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar*. 25, no. 3 (2020).
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Rajawali Press, 2017.
- Aulia, Putri Indri, dan Melda Rosnia. "Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Shalat Sunnah Melalui Metode Demonstrasi Dan Praktik Langsung Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 02 Koto Kaciak." *JURNAL Studi Tindakan Edukatif (JSTE)* 1, no. 3 (2025): 750–55.
- Ayatullah. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara*. 2, no. 2 (2020). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.
- Baydowi, Ahmad, dan Luigi Indar Alkhalani. *Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Pengertian dan Ruang Lingkup*. 1 (2024).
- Buyung, Syukron. *Pengantar Teori dan Dasar Evaluasi Pembelajaran*. 1 ed. Aura Printing dan Publishing, 2015.
- Damayanti, Ayu. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah*. 1, no. 1 (2022).
- Faozan, Ahmad. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Fauhah, Homroul, dan Brilliant Rosy. "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2020): 321–34. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>.

- Hilmi, Hilmi. "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Lantanida Journal* 4, no. 2 (2017): 128. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1885>.
- Lestari, Wastuti. "Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan* 6, no. 1 (2020): 70. <https://doi.org/10.20961/jpiuns.v6i1.40513>.
- Magdalena, Ina, Sri Pratiwi, Alfiana Pertiwi, dan Anisa Putri Damayanti. *Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 09 Kamal Pagi*. 3, no. 2 (2021).
- Manga, Delvhina, dan Faradillah Ruslana. "Penerapan Media Gambar Flashcard Untuk Mengenalkan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Bagi Anak Usia Dini." *ECEJ : Early Childhood Education Journal* 2, no. 1 (2024): 7–13. <https://doi.org/10.62330/ecej.v2i1.184>.
- Manik, Siti Afiqa Rahmah, Ananda Putri Humairoh, Siti Annisa, Elvi Mailani, dan Maya Alemina Ketaren. "Peran Media Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Geometri Siswa Sekolah Dasar." *AR-RUMMAN: Journal of Education and Learning Evaluation* 1, no. 2 (2024): 759–63. <https://doi.org/10.57235/arrumman.v1i2.4425>.
- Maria, Siska, dan Otri Yona. *Pemanfaatan Media Kartu Bergambar (Flash card) dalam Mengembangkan Motivasi Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas 2.B*. 1, no. 1 (2025).
- Mashuri, Riska Mauliza, dan Isnawardatul Bararah. "Peningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII Melalui Implementasi Model Discovery Learning Di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 13, no. 4 (2023): 509. <https://doi.org/10.22373/jm.v13i4.22335>.
- Mirnawati, Mirnawati. "Penggunaan media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9, no. 1 (2020): 98–112.
- Muhibbin, Syah. *Psikologi Belajar*. 15 ed. Rajawali Presada, 2017.
- N, Fitriyani, dan Kusumawati. *Pemanfaatan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 7, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.32585/jpdn.v7i2.1435>.

- Nabillah, Tasya, dan Agung Prasetyo Abadi. *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*. 2019.
- Nadila Putri Lestari dan Ari Suriani. “Peran Media Gambar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Materi IPA di Sekolah Dasar.” *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial* 3, no. 4 (2025): 219–26. <https://doi.org/10.61132/nakula.v3i4.1951>.
- Nisa, Nurul, Andreas Au Hurit, dan Anne Ansyalina Bari. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” *Journal of Education Action Research* 7, no. 3 (2023): 416–22. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i3.66971>.
- Nuryadi, Astuti Tutut Dewi, Sri Utami Endang, dan Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media, 2017.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. PT Rosda Karya, 2020.
- Ricardo, Ricardo, dan Rini Intansari Meilani. “Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>.
- Ridha, Nikmatur. *Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian*. 14, no. 1 (2017).
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media, 2017.
- Safaruddin, Safaruddin, Amran Amran, Jenita Triandana, Muhammad Arif, dan Yusuf Rahman. “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar.” *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (2024): 11–17. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.280>.
- Safitri, Apriani, dan Kabiba Kabiba. “Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto.” *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 20, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4139>.
- Said, Alamsyah, dan Andi Budimanjaya. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Prenadamedia, 2015.
- Salim, Kartika Manalu, dan Zun Zairina. *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum, dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*. 1 ed. Perdana Publishing, 2015.

- Setiyawan, Hery. "Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>.
- Sri Rahayu. *MEDIA PEMBELAJARAN, Konsep Dasar, Teknologi dan Implementasi Dalam Model Pembelajaran*. 1 ed. UmsuPress, 2024.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT Bumi Aksara, 2012.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Kencana, 2016.
- Ulfa, Noviana Mariatul. "Analisis media pembelajaran *flash card* untuk anak usia dini." *GENIUS: Indonesian Journal of Early Childhood Education* 1, no. 1 (2020): 34–42.
- Ulfa, Ulfa. "Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Penanggulangan Radikalisme." *At-Tuhfah* 7, no. 2 (2018): 45–58. <https://doi.org/10.36840/jurnalstudikeislaman.v7i2.144>.
- Utomo, Khoirul Budi. *Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Mi. T.T.
- Utomo, Prio, Nova Asvio, dan Fiki Prayogi. "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan." *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 4 (2024): 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>.
- Wahyuni, Sri. "Penerapan Media *Flash card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 'Kegiatanku.'" *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2020): 9. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>.
- Widia Astuti, Novita Adellia, Tri Erna Susanti, dan Wiji Nurkhasanah. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar melalui Media Gambar pada Siswa SDN Karangjambu." *Mozaic : Islam Nusantara* 10, no. 1 (2024): 89. <https://doi.org/10.47776/mozaic.v10i1.1101>.
- Wijaya, Andini Putri, Abdul Sahib, dan Siswanto Siswanto. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 77 Rejang Lebong." PhD Thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2025. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/8231>.
- Winarsih, Winarsih. "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Vektor Menggunakan Model Problem Based Learning Siswa Kelas X Mia Sman 1 Balai Riam Tahun Pelajaran 2021/2022." *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 64. <https://doi.org/10.52947/meretas.v9i1.284>.

Wirda, Yendri, Ikhyia Ulumudin, Ferdi Widiputera, Nur Listiawati, dan Sisca Fujianita. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. 1 ed. Puslitjakdikbud, 2020.

Zakky. "Pengertian Hasil Belajar | Definisi, Fungsi, Tujuan, Faktor [Lengkap]." *ZonaReferensi.com*, t.t. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Model Tindakan

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PAI FASE B (Kelas 4)

Komponen / Indikator	DESKRIPSI
Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase B, peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, dan mempraktikkannya dalam bacaan surah-surah pendek Al-Qur'an. Peserta didik juga mengenal definisi Al-Qur'an dan hadis secara sederhana dan mampu menerapkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga mampu menjelaskan sifat-sifat wajib, jaiz dan mustahil bagi Allah. Peserta didik juga memahami pentingnya cinta ilmu dan pentingnya berpengetahuan luas dengan senang membaca. Peserta didik juga mengenal para nabi dan rasul Allah Swt., dan kitab-kitab yang wajib diimani. Peserta didik mulai memahami arti perbedaan dan penekanan kembali akan adanya keragaman sebagai sebuah ketentuan dari Allah Swt. (sunnatullâh) sehingga memberikan pengalaman baru yang berharga untuk mereka. Peserta didik mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan memahami pentingnya pelaksanaan musyawarah untuk mencapai kesepakatan tertentu serta pentingnya persatuan. Pada aspek ibadah, peserta didik mampu melaksanakan salat fardu dan salat sunah rawatib serta puasa dengan baik, serta mampu mempraktikkan ajaran memberi dalam lingkungan sosial yang beragam. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan kisah-kisah beberapa nabi serta masa remaja Nabi Muhammad saw. hingga beliau diutus menjadi rasul dan membangun Kota Madinah
Elemen	AKIDAH KELAS 4
Profil Pelajar Pancasila	Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-unsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri
Alur dan Tujuan Pembelajaran	4.1 Peserta didik dapat mengemukakan arti Asmaul Husna al-Malik, al-Aziz, al-Quddus, As-Salam dan al-Mukmin, dapat menjodohkan kaligrafi al-Malik, al-Aziz, al-Quddus, As-Salam dan al-Mu'min sesuai artinya secara berkelompok sehingga menampilkan sikap suka menjaga kebersihan dan menciptakan kedamaian 4.2 Peserta didik dapat mengemukakan sifat-sifat jaiz dan sifat-sifat mustahil bagi Allah SWT, dapat membuat karya berupa poster tentang sifat-sifat jaiz dan mustahil bagi Allah SWT secara berkelompok, sehingga menampilkan sikap mengenal dan mencintai Allah SWT. 4.3 Peserta didik dapat mengemukakan arti iman kepada Rasul,

	menyebutkan sifat-sifat Rasul, dapat mempraktikkan contoh sifat sidiq, amanah, tabligh, dan fathonah, secara berkelompok, sehingga dapat menampilkan sikap sikap berani, jujur, dapat dipercaya, dan cerdas.
Jumlah Jam Pelajaran	24 jam pelajaran
Kata/Frasa Kunci	Mengemukakan, menampilkan, mempraktikkan, membuat karya, menumbuhkan sikap
Glosarium	Arti Asmaul Husna al-Malik, al-Aziz, al-Quddus, As-Salam dan al-Mukmin. Sifat-sifat jaiz dan mustahil Allah SWT. Arti iman kepada Rasul, menyebutkan sifat-sifat Rasul.
Elemen	FIKIH KELAS 4
Profil Pelajar Pancasila	Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Menenal unsur-unsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri
Alur dan Tujuan Pembelajaran	4.1 Peserta didik mampu mengemukakan tanda-tanda usia baligh atau kedewasaan, dapat membuat mind mapping sederhana mengenai tanda-tanda usia baligh dalam pandangan ilmu fikih dan ilmu biologi, sehingga tertanam sikap bertanggungjawab dan taat beribadah 4.2 Peserta didik dapat menerapkan tata cara salat Jumat, duha dan tahajud, dapat mempraktikkan tata cara salat Jumat, duha dan tahajud, sehingga tertanam perilaku taat beribadah dan berserah diri kepada Allah. 4.3 Peserta didik mampu mengemukakan Arti zakat, infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam, dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga membiasakan sikap berbagi kepada sesama.
Jumlah Jam Pelajaran	18 jam pelajaran
Kata/Frasa Kunci	Mengemukakan, mempraktikkan, membiasakan
Glosarium	Tanda-tanda usia baligh atau kedewasaan. Tata cara salat Jumat, duha dan tahajud. Arti zakat, infaq dan sedekah.
Elemen	AL QUR'AN DAN HADIS KELAS 4
Profil Pelajar Pancasila	Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan, Pelajar menjadi mandiri, menenal unsur-unsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri
Alur dan Tujuan Pembelajaran	4.1 Peserta didik dapat mengemukakan pesan pokok Q.S. al-Hujurat/49:13 tentang keragaman sebagai sunnatullah dan Hadis terkait, dapat membaca Q.S. al-Hujurat/49:13 dan hadis terkait dengan tartil, menulis Q.S. al-Hujurat/49:13 dan Hadis terkait dengan baik dan

	benar, dan menghafal Q.S. al Hujurat/49:13 dan Hadis terkait dengan lancar, dapat membuat paparan yang berisi Q.S. al-Hujurat/49:13 tentang keragaman sebagai sunnatullah dan Hadis terkait, berani mempresentasikan paparan Q.S. al-Hujurat/49:13 tentang keragaman sebagai sunnatullah dan Hadis terkait, sehingga menumbuhkan sikap menghargai keragaman dan perbedaan sebagai sunatullah 4.2 Peserta didik dapat menguraikan pesan-pesan pokok Q.S. al-Qari'ah, Q.S. al-Bayyinah, hukum bacaan idghām dan iqlab, serta hadis tentang silaturahmi, dapat membaca Q.S. al-Qari'ah, Q.S. al-Bayyinah, hukum bacaan idghām dan iqlab, serta hadis tentang silaturahmi, dapat menulis Q.S. al-Qari'ah, Q.S. al-Bayyinah, serta hadis tentang silaturahmi, dapat menghafal Q.S. al-Qari'ah, Q.S. al-Bayyinah, serta hadis tentang silaturahmi dengan lancar, sehingga menumbuhkan kebiasaan membaca Al-Qur'an dan sikap suka bersilaturahmi dan menjalin persahabatan. 4.3 Peserta didik dapat mengemukakan definisi al-Qur'an dan hadis secara sederhana, dapat meyakini al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup, sehingga tumbuh sikap taat beragama.
Jumlah Jam Pelajaran	30 jam pelajaran
Kata/Frasa Kunci	Mengemukakan, membacakan, mempraktikkan, menumbuhkan kebiasaan
Glosarium	Pesan pokok Q.S. al-Hujurat/49:13 tentang keragaman sebagai sunnatullah dan Hadis terkait Hukum bacaan idgham dan iqlab. Pesan pokok Q.S. al-Qari'ah, Q.S. al-Bayyinah, hukum bacaan idghām dan iqlab. hadis tentang silaturahmi, Definisi al-Qur'an dan hadis.
Elemen	AKHLAK KELAS 4
Profil Pelajar Pancasila	Peserta didik menjadi pribadi yang mandiri . bernalar kritis(mampu menganalisisnya secara kritis tanpa memaksakan pendapatnya sendiri) dan kreatif (selalu berupaya aktif menolong orang-orang yang membutuhkan dan mencari solusi terbaik untuk mendukung keberlangsungan kehidupan mereka).
Alur dan Tujuan Pembelajaran	4.1 Peserta didik mampu mendeskripsikan makna salam, sikap menolong orang lain, dan membangun sikap rukun, dapat membuat poster mengenai salam, sikap menolong orang lain, dan membangun sikap rukun, sehingga dapat menumbuhkan sikap toleran dan simpati dengan dilandasi pemahaman akidah yang kuat. 4.2 Peserta didik mendeskripsikan makna musyawarah, menghormati pendapat orang lain, dan menjaga persatuan, dapat memberi contoh praktik musyawarah, menghormati pendapat orang lain, dan menjaga persatuan secara berkelompok, sehingga dapat membiasakan musyawarah, menghormati pendapat orang lain, dan menjaga persatuan

Jumlah Jam Pelajaran	12 jam pelajaran
Kata/Frasa Kunci	Mendesripsikan, memberi contoh, membiasakan
Glosarium	Makna salam, sikap menolong orang lain, dan membangun sikap rukun. Makna musyawarah, menghormati pendapat orang lain, dan menjaga persatuan.
Elemen	SEJARAH PERADABAN ISLAM KELAS 4
Profil Pelajar Pancasila	(Akhlak kepada diri sendiri, orang lain),(Bernalar kritis, Mengidentifikasi, mengklarifikasi , dan mengolah informasi dan gagasan)
Alur dan Tujuan Pembelajaran	4.1 Peserta didik Menceritakan kisah Nabi Harun a.s., dan Musa a.s. dengan menggunakan bahasa sendiri, dapat menceritakan kembali di depan kelas kisah Nabi Harun a.s., dan Nabi Musa a.s berdasarkan alur cerita di film, sehingga dapat menumbuhkan sikap setia kawan dan bekerja sama dalam kebaikan 4.2 Menceritakan kisah peristiwa hijrah Nabi ke Madinah, kisah Nabi Muhammad membangun Kota Madinah, dapat membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad dari hijrah sampai membangun Kota Madinah dengan mempersaudarakan umat, sehingga dapat meneladani perjuangan Nabi Muhammad dan para sahabat dan menumbuhkan sikap toleran, teguh pendirian dan menghargai perbedaan.
Jumlah Jam Pelajaran	24 jam pelajaran
Kata/Frasa Kunci	Menceritakan, menceritakan kembali, meneladani sikap
Glosarium	Kisah Nabi Harun a.s., dan Musa a.s., kisah peristiwa hijrah Nabi ke Madinah, dan kisah Nabi Muhammad membangun Kota Madinah

MODUL AJAR PAI (9.1)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Najwa Nafiatul Ummah
Instansi	: SD Negeri 3 Bumimas
Tahun Penyusunan	: Tahun 2026
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: PAI
Fase / Kelas	: C / 4
Semester	: 2
Bab/Tema	: Mengenal Salat Jumat, Dhuha dan Tahajud
Materi	: Salat Jumat
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (4 x 35')
B. KOMPETENSI AWAL	
• Menunjukkan kebiasaan berperilaku taat beribadah dan berserah diri kepada Allah	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Mandiri • Bernalar Kritis • Bergotong royong	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Hand out tema diskusi untuk pembelajaran Experiential Learning • Buku-buku, Hand out dan worksheet (lembar kerja) Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun literasi pada pembelajaran Station Center • Video atau gambar gerakan Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun Visual pada pembelajaran Station Center • Picture and picture card Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun gim pada pembelajaran Station Center • Perlengkapan Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun applied learning pada pembelajaran Station Center	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik reguler/tipikal	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
• Experiential Learning dan • Kooperatif Learning	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
• Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Jumat dengan baik. • Mempraktikkan ibadah salat Jumat dengan baik	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
• Meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan ketentuan dan tata cara serta mempraktikkan sholat jumat dengan baik	

C. PERTANYAAN PEMANTIK

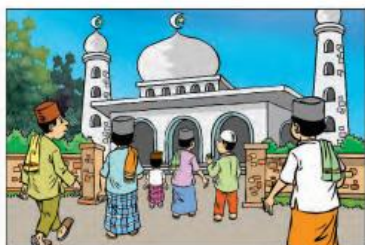
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar.
- Guru mengajukan pertanyaan pemantik, “berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas kelompok!”

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I

❖ Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran), dilanjutkan dengan do’a dipimpin oleh salah seorang siswa
2. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
3. Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik mengamati gambar dan mengaitkan dengan pembelajaran salat pada kelas sebelumnya.



Gambar 9.3 Salat Jumat di Masjid Agung

4. Guru bertanya, “mengapa kita harus salat?”
5. Guru memberikan penguatan tentang alasan harus salat dan memotivasi peserta didik untuk terbiasa mendirikan salat.

❖ Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan materi tentang salat jum’at
2. Peserta didik membentuk 2 kelompok terdiri dari (6-7 orang)
3. Peserta didik menentukan ketua kelompok
4. Kelompok yang berhenti pada stasiun visual, melakukan kegiatan mengamati gambar tata cara salat Jumat.



Gambar 9.9 Khutbah pertama, duduk di antara dua khutbah dan khutbah kedua



Gambar 9.10 Jemaah melakukan salat Jumat dipimpin imam

5. Kelompok melakukan kegiatan permainan menyusun gambar tata cara salat Jumat serta bacaannya (menggunakan flash card)
6. Kelompok yang sudah selesai menyusun gambar tersebut dapat melakukan kegiatan praktik salat Jumat. Kegiatan ini menjadi salah satu bagian dari **Aktivitas Kelompok**.
7. Setelah semua kelompok mendapat giliran, peserta didik mendapat tugas untuk mengerjakan lembar kerja peserta didik secara individu
8. Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan dan melakukan refleksi pembelajaran.

❖ Kegiatan Penutup

1. Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), kunci jawaban dan penskoran sebagai berikut.

N o	Pertanyaan	Jawaban	Skor max
1	Siapa saja yang wajib melaksanakan salat Jumat?	1) muslim, 2) laki-laki, 3) merdeka, 4) dan 5) balig dan berakal sehat (mukalaf) 6) penduduk tetap (mukim) dan 7) bebas dari aneka halangan yang dibenarkan agama	7
2.	Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan salat Jumat?	mandi, memakai pakaian yang paling baik dan minyak wangi	3
3.	Sejak kapan salat jumat didirikan umat Islam?	Sejak Rasul saw. melakukan hijrah ke Madinah	2
4.	Berapa jumlah paling sedikit jemaah salat Jumat?	Salat Jumat dilakukan secara berjemaah. Salat Jumat dinilai sah jika yang berjemaah sebanyak 40 orang. Mereka termasuk orang-orang yang wajib salat Jumat. Sebagian ulama mencukupkan jumlah paling sedikit salat jemaah Jumat sebanyak 12 orang. Ada juga yang menyatakan cukup 3 orang.	3
5.	Bagaimana tata cara salat Jumat?	1. Menyegerakan pergi ke masjid untuk salat Jumat. 2. Masuk ke masjid dengan mendahulukan kaki kanan dan berdoa. 3. Menjaga adab di dalam masjid antara lain a) menjaga kebersihan dan tidak mengotori masjid dan b) tidak berdiam diri bagi orang yang sedang junub dan haid.	11

			4. Dianjurkan melakukan salat sunah Tahiyatul Masjid. Salat Tahiyatul Masjid adalah salat dua rakaat yang dikerjakan sebagai penghormatan ketika kita memasuki masjid. Berikut niat salat Tahiyatul Masjid. 5. Dianjurkan melakukan salat sunah lain sebelum azan dikumandangkan. 6. Ketika masuk waktu salat Zuhur, muazin mengumandangkan azan. Bagaimana sikap kalian jika mendengar azan? Ada masjid dengan muazin yang mengumandangkan satu kali azan salat Jumat. Ada juga yang mengumandangkan dua kali azan. 7. Khatib menyampaikan dua khutbah di atas mimbar sambil berdiri. Khutbah pertama dan kedua dipisahkan dengan khatib duduk. Ketika khatib duduk, jemaah dianjurkan untuk berdoa. Waktu antara dua khutbah termasuk waktu mustajab untuk berdoa. 8. Setelah khatib selesai berkhotbah, muazin mengumandangkan ikamah. 9. Dalam pelaksanaan salat berjemaah, meluruskan dan merapatkan saf (barisan) merupakan keutamaan dan kesempurnaan salat berjemaah, termasuk dalam salat jemaah Jumat. 10. Salat Jumat dua rakaat dilaksanakan secara berjemaah dipimpin oleh seorang imam. Tata cara		
--	--	--	--	--	--

		salat Jumat sama dengan salat fardu lain. 11. Zikir dan berdoa sesudah salat Jumat.	
Skor maksimal			36

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal (36)}}$

F. KEGIATAN TINDAK LANJUT

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar.

Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

G. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

Pada rubrik Aku Tahu Aku Bisadan Sikapku, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

Mengetahui ,
Guru Mapel PAI

Deni Edi Priono

Batanghari, 12 Mei 2026
Mahasiswa



Najwa Nafiatul Ummah
NPM. 2201010079

MODUL AJAR PAI (9.3)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Najwa Nafiatul Ummah
Instansi	: SD Negeri 3 Bumimas
Tahun Penyusunan	: Tahun 2026
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: PAI
Fase / Kelas	: C / 4
Semester	: 2
Bab/Tema	: Mengenal Salat Jumat, Dhuha dan Tahajud
Materi	: Salat Tahajud dan Duha
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (4 x 35')
B. KOMPETENSI AWAL	
• Menunjukkan kebiasaan berperilaku taat beribadah dan berserah diri kepada Allah	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Mandiri • Bernalar Kritis • Bergotong royong	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Hand out tema diskusi untuk pembelajaran Experiential Learning • Hand out kisah teladan untuk pembelajaran modelling • Kertas hvs/kertas buram/kertas bekas dan spidol warna atau peralatan berbasis teknologi informasi untuk pembelajaran • Gallery Walk	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik reguler/tipikal	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
• Experiential Learning dan • Station Center.	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
• Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Tahajud dengan baik. • Mempraktikkan ibadah salat Tahajud dengan baik.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
• Meningkatkan kemampuan siswa dalam Menjelaskan ketentuan dan tata cara dan mempraktikkan sholat Tahajud dengan baik	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
• Guru meminta peserta didik mengamati gambar. • Peserta didik mengamati gambar. • Guru mengajukan pertanyaan pemantik, “Berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas kelompok!”	

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran), dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa
2. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
3. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru melakukan apersepsi
5. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

Amati gambar berikut!



Gambar 9.12 Anak laki-laki dan perempuan sedang melakukan salat Tahajjud

❖ Kegiatan Inti

1. Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang)
2. Peserta didik menentukan ketua kelompok
3. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema, yaitu “Ceritakan pengalaman kalian mendirikan salat Tahajjud!”
4. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi kelompok.
5. Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi.
6. Guru menyiapkan empat stasiun, yaitu stasiun literasi, stasiun visual, stasiun gim, dan stasiun applied learning.
7. Peserta didik secara berkelompok bergiliran berhenti dan melakukan aktivitas pada setiap station center.
8. Kelompok yang berhenti pada stasiun literasi, melakukan kegiatan mencari informasi terkait salat Tahajjud, yaitu dengan mengamati gambar Gerakan salat dan tata cara salat tahajjud dalam buku cetak siswa maupun media gambar *flash card*.
9. Kelompok yang berhenti pada stasiun gim, melakukan kegiatan permainan menyusun gambar tata cara salat Tahajjud (menggunakan *flash card*).
10. Kelompok yang berhenti pada stasiun visual, melakukan pengamatan gambar tata cara salat tahajjud dengan media gambar *flash card* yang telah disusun tersebut.
11. Kelompok yang berhenti pada stasiun applied learning, melakukan kegiatan praktik salat Tahajjud. Kegiatan ini menjadi salah satu bagian dari Aktivitas Kelompok.
12. Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan dan melakukan refleksi pembelajaran

❖ Kegiatan Penutup

1. Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

E. ASESMEN / PENILAIAN

Pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), kunci jawaban dan penskoran sebagai berikut.

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor max
1	Mengapa kita dianjurkan melaksanakan salat Tahajud?	Anjuran salat Tahajud berdasarkan Q.S. alIsra/17: 79	3
2	Apa hukum salat Tahajud?	Salat Tahajud termasuk salat sunah muakkad. Salat Tahajud termasuk salat yang tidak pernah ditinggalkan Nabi saw. Nabi saw. memiliki kebiasaan tidur di awal malam setelah salat Isya. Beliau bangun di pertengahan malam untuk melakukan salat Tahajud	4
3	Bagaimana tata cara salat Tahajud?	1. Berwudu dan melakukan persiapan salat dengan memperhatikan kesucian badan, pakaian, dan tempat. 1. Niat salat Tahajud. 2. Takbiratulihram 3. Membaca Q.S. alFatihah/1. 4. Membaca Q.S. al-Kafirun/109 setelah al-Fatihah pada rakaat pertama. 5. Melakukan rukuk, iktidal, sujud pertama, duduk di antara dua sujud dan sujud kedua seperti salat fardu. 6. Membaca Q.S. alFatihah/1. 7. Membaca Q.S. alIkhlas/112 setelah al-Fatihah pada rakaat kedua. 8. Melakukan rukuk, iktidal, sujud pertama, duduk di antara dua sujud dan sujud kedua seperti salat fardu. Duduk dan membaca tasyahud akhir. Salam. Salat Tahajud dilakukan paling sedikit dua rakaat dan paling banyak tidak terbatas.	13

		Salat Tahajud diakhiri dengan salat Witir (salat dengan bilangan rakaat ganjil). Nabi saw. mengerjakan salat Tahajud tidak lebih dari 11 atau 13 rakaat dengan salat Witir. Membaca doa sesudah salat Tahajud.	
Skor maksimal			20

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}}$

F. KEGIATAN TINDAK LANJUT

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan
Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.
2. Bimbingan belajar kelompok
Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar.
Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

G. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

Pada rubrik Aku Tahu Aku Bisakan Sikapku, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

H. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI tahun 2021.
- Aplikasi qur'an kemenag atau <https://quran.kemenag.go.id/sura/95>

I. GLOSARIUM

- **at-tīn**:surah ke-95 dalam Al-Qur'an
- **idgam**:cara membaca huruf dengan memasukkan huruf pertama yang mati ke huruf kedua yang berharakat, cara membacanya dengan memasukkan huruf nūnmati (sukun) atau tanwin ke salah satunya.
- **bigunnah**:cara membaca huruf dengan memasukkan nūnmati (sukun) atau tanwin ke salah satu dari huruf idgam yang disertai dengan dengung, yang terdiri atas empat huruf: mim, nūn, wau, dan ya'.
- **bilagunnah**:cara membaca huruf dengan memasukkan nūnmati (sukun) atau tanwin ke salah satu dari huruf idgam secara langsung tanpa didengungkan, yang terdiri atas huruf lamdan ra'.
- **ikhfa**:cara membaca huruf dengan menyamarkan nūnmati (sukun) atau tanwin ke salah satu dari hurufnya yang berada sesudahnya
- **iman**:keyakinan dalam hati dengan membenarkan apa-apa yang dibawa oleh Rasulullah saw. yang mengikrarkan dengan lisan (ucapan) dan mengamalkan melalui perbuatan; keyakinan kepada adanya

Allah, para malaikat, kitab-kitab suci yang diberikan kepada para rasul, rasul-rasul (utusan Allah), Hari Akhir (Hari Kebangkitan), dan qada dan qadar (ketentuan yang baik dan yang buruk).

- **iq'lab**: cara membaca huruf dengan menukar suara nūn mati (sukun) atau tanwin menjadi suara mim apabila ia bertemu dengan huruf ba'.
- **izhar**: cara membaca huruf dengan jelas ketika nūn mati (sukun) atau tanwin bertemu dengan huruf-huruf yang mengandungnya, cara membacanya dengan melafalkan secara jelas makhraj huruf-hurufnya, tanpa tambahan dengung, dsb

J. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Asqalāni, Ibnu Hajar. 2018. Bulūḡul Marām. Dar Al-Kutub Asy-Syifa'
- Al-Badr, Syekh Abdur Razzaq bin Abdul Muhsin. 2016. Ensiklopedi Asmaul Husna. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'I.
- Al-Hafni, Abdul Mun'im. 2014. Ensiklopedia Muhammad saw. Meluruskan Biografi Nabi saw. Melalui Al-Qur'an. Buku Dua. Terj: Achmad Dzulfikar. Bandung: Noura Books.
- Al-Hafni, Abdul Mun'im. 2014. Ensiklopedia Muhammad saw. Meluruskan Sejarah Nabi dan Kenabian. Buku Satu. Terj: Achmad Dzulfikar. Bandung: Noura Books.
- Al-Jawi, Muhammad bin Umar Nawawi. 2013. Kāsyifatus Sajā. Jakarta: Dar AlKotob Al-ilmiyah.
- Al-Maghlouth, Sami bin Abdullah. 2012. Atlas Sejarah Para Nabi dan Rasul. Jakarta: Penerbit Al-Mahira.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2010. Fiqih Islam wa Adilatuhu. Jilid 2. Jakarta: Gema Insani.
- Dewa, M. Syakur dan Roy Fadhli. 2015. Terjemah Fathul Qorib Masakini. Kediri: Pustaka Azm.
- El-Faruqi, Abu Ayyub. 2017. Kitab Terlengkap Asmaul Husna. Yogyakarta: Nabawi.
- Haekal, Muhammad Husain. 2006. Sejarah Hidup Muhammad. Jakarta: Litera AntaraNusa.
- Hisyam, Ibnu. 2017. Sirah Nabawiyah. Jilid I. Bekasi: Darul Falah.
- Hudah, Abu Imamil. 2014. Belajar Akhlak dengan 99 Asmaul Husna. Surakarta: al-Qudwah Publishing.
- Jabal, Nizar Sa'ad dan Mu'ammarr Abdullah At-Tamimi. 2019. Aku Sudah Baligh: Muslimah. Jakarta: Perisai Qur'an.
- Khalid, Khalid Muhammad. 2018. Biografi 60 Sahabat Nabi. Jakarta: Ummul Qura.
- Laskar Turats, 2013. Kado Turats – Tuntunan Praktek Ibadah Terspesial. Kediri: Lirboyo Pers.
- Lings, Martin (Abu Bakr Siraj al-Din). 2008. Muhammad, Kisah Hidup Nabi Berdasarkan Sumber Klasik. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Marliani, Rosleny. 2015. Psikologi Perkembangan. Bandung: Pustaka Setia.
- Muchlis Muhammad Hanafi (ed). 2017. Makkiy & Madaniy: Periodisasi Pewahyuan Al-Qur'an. Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang dan Diklat Kementerian Agama RI

Mengetahui ,
Guru Mapel PAI

Deni Edi Priono

Batanghari, 12 Mei 2026
Mahasiswa



Najwa Nafiatul Ummah
NPM. 2201010079

Lampiran 2. LKPD

LKPD SIKLUS I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 2

Kelompok:

Kelas :

Susunlah kartu gambar serta bacaannya tata cara solat jum'at dibawah ini!!

Nama:		Kelas:	
 Gerakan Sholat Jum'at Raka'at Pertama 			
			
Takbiratul ihram Membaca niat shalat jum'at	Membaca Al-Fatihah dan surat An-Nashr	Membaca bacaan Rukuk	
			
Membaca bacaan i'tidal	Membaca bacaan sujud	Membaca bacaan sujud diantara dua sujud	
			
	Membaca bacaan sujud		
 Gerakan Sholat Jum'at Raka'at Kedua 			
			
Takbiratul ihram	Membaca Al-Fatihah dan surat Al-Ikhlâs	Membaca bacaan Rukuk	
			
Membaca bacaan i'tidal	Membaca bacaan sujud	Membaca bacaan duduk diantara dua sujud	
			
Membaca bacaan sujud	Membaca Tahiyat Akhir	Membaca Salam	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 2**Nama :****Kelas :****Soal...**

1. Siapa saja yang wajib melaksanakan salat Jumat?
2. Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan salat Jumat?
3. Sejak kapan salat jumat didirikan umat Islam?
4. Berapa jumlah paling sedikit jemaah salat Jumat?
5. Bagaimana tata cara salat Jumat?

Nilai

Paraf Guru

LKPD SIKLUS II

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1

Aktivitas Kelompok

Kelompok:

Kelas :

Susunlah kartu gambar serta bacaannya tata cara solat Tahajjud dibawah ini!!

Nama: _____ Kelas: _____		Nama: _____ Kelas: _____	
 Gerakan Sholat Tahajjud Raka'at Pertama       		 Gerakan Sholat Tahajjud Raka'at Kedua         	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 2**Ayo Kerjakan****Nama :****Kelas :****Petunjuk!**

1. Mengapa kita dianjurkan melaksanakan salat Tahajjud?
2. Apa hukum salat Tahajjud?
3. Bagaimana tata cara salat Tahajjud?

Nilai**Paraf Guru**

Lampiran 3. Hasil Media Gambar Flash Card

MEDIA GAMBAR “FLASH CARD”



اللَّهُ أَكْبَرُ

أصلي فرض الجمعة ركعتين مستقبل القبلة ما أقوم إلا لله تعالى

بسم الله الرحمن الرحيم ١ الحمد لله رب العالمين ٢
الرحمن الرحيم ٣ مالك يوم الدين ٤ إياك نعبد وإياك
نستعين ٥ هدنا الصراط المستقيم ٦ صراط الذين
أنعمت عليهم غير المغضوب عليهم ولا الضالين ٧

إنا جاء نصر الله والفتح ١ وزالت الناس يدخلون في دين الله أفواجا ٢
فسبح بحمد ربك واستغفره إنه كان توابا ٣

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ x٣

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ مَلَأَ السَّمَاوَاتِ وَمَلَأَ الْأَرْضَ
وَمَلَأَ مَا بَيْنَهُمَا مِنْ شَيْءٍ يُعَدِّ

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ x٣

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِإِخْوَتِي وَارْحَمْنِي وَارْحَمْنِي وَارْحَمْنِي
وَاهْدِنِي وَغَاثِنِي وَاعْفُ عَنِّي

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ
وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ،
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ
عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ
إِبْرَاهِيمَ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

Lampiran 4. Instrumen Pengambilan Data

ALAT PENGUMPUL DATA
“PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KELAS IV SD NEGERI 3 BUMIMAS”

Lembar observasi guru siklus 1

No.	Aktivitas Guru	Skala Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Guru menyiapkan media gambar <i>flash card</i> yang berisi urutan gerakan dan bacaan salat Jum'at sesuai dengan materi pembelajaran.					
2.	Guru memperkenalkan media <i>flash card</i> kepada siswa secara bertahap serta menjelaskan isi gambar yang terdapat pada kartu tersebut.					
3.	Guru menjelaskan tujuan penggunaan media <i>flash card</i> dalam pembelajaran agar siswa memahami kegiatan yang akan dilakukan.					
4.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar untuk melakukan aktivitas menggunakan media <i>flash card</i> .					
5.	Guru membimbing siswa dalam menyusun dan mengurutkan kartu gambar sesuai dengan tata cara salat yang benar.					
6.	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti menyebutkan gambar, mencocokkan urutan, dan berdiskusi dalam kelompok.					
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok untuk					

	mempraktikkan hasil penyusunan <i>flash card</i> di depan kelas.					
8.	Guru membimbing siswa dalam mempraktikkan gerakan salat beserta bacaannya sesuai dengan urutan yang telah disusun.					
9.	Guru memberikan penguatan berupa penjelasan, koreksi, dan penegasan terhadap konsep atau praktik yang dilakukan siswa.					
10.	Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari menggunakan media <i>flash card</i> .					

Lembar observasi guru siklus 2

No.	Aktivitas Guru	Skala Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Guru menyiapkan media gambar <i>flash card</i> yang berisi urutan gerakan dan bacaan salat Tahajud sesuai dengan materi pembelajaran.					
2.	Guru memperkenalkan media <i>flash card</i> kepada siswa secara bertahap serta menjelaskan isi gambar yang terdapat pada kartu tersebut.					
3.	Guru menjelaskan tujuan penggunaan media <i>flash card</i> dalam pembelajaran agar siswa memahami kegiatan yang akan dilakukan.					
4.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar untuk melakukan aktivitas menggunakan media <i>flash card</i> .					
5.	Guru membimbing siswa dalam menyusun dan mengurutkan kartu gambar sesuai dengan tata cara salat yang benar.					

6.	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti menyebutkan gambar, mencocokkan urutan, dan berdiskusi dalam kelompok.					
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok untuk mempraktikkan hasil penyusunan <i>flash card</i> di depan kelas.					
8.	Guru membimbing siswa dalam mempraktikkan gerakan salat beserta bacaannya sesuai dengan urutan yang telah disusun.					
9.	Guru memberikan penguatan berupa penjelasan, koreksi, dan penegasan terhadap konsep atau praktik yang dilakukan siswa.					
10.	Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari menggunakan media <i>flash card</i> .					

Lampiran 5. soal pre-test, post-test dan kunci jawaban

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST SIKLUS I DAN II

Soal pre-test dan post-test siklus I

1. Siapa saja yang wajib melaksanakan salat Jumat?
2. Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan salat Jumat?
3. Sejak kapan salat jumat didirikan umat Islam?
4. Berapa jumlah paling sedikit jemaah salat Jumat?
5. Bagaimana tata cara salat Jumat?

Kunci jawaban soal pre-test dan post-test siklus I

1. 1) muslim, 2) laki-laki, 3) merdeka, 4) dan 5) balig dan berakal sehat (mukalaf) 6) penduduk tetap (mukim) dan 7) bebas dari aneka halangan yang dibenarkan agama
2. mandi, memakai pakaian yang paling baik dan minyak wangi
3. Sejak Rasul saw. melakukan hijrah ke Madinah
4. Salat Jumat dilakukan secara berjemaah. Salat Jumat dinilai sah jika yang berjemaah sebanyak 40 orang. Mereka termasuk orang-orang yang wajib salat Jumat. Sebagian ulama mencukupkan jumlah paling sedikit salat jemaah Jumat sebanyak 12 orang. Ada juga yang menyatakan cukup 3 orang.
5. Berikut ini tata cara solat jum'at:
 - 1) Menyegerakan pergi ke masjid untuk salat Jumat.
 - 2) Masuk ke masjid dengan mendahulukan kaki kanan dan berdoa.
 - 3) Menjaga adab di dalam masjid antara lain a) menjaga kebersihan dan tidak mengotori masjid dan b) tidak berdiam diri bagi orang yang sedang junub dan haid.
 - 4) Dianjurkan melakukan salat sunah Tahiyatul Masjid. Salat Tahiyatul Masjid adalah salat dua rakaat yang dikerjakan sebagai penghormatan ketika kita memasuki masjid. Berikut niat salat Tahiyatul Masjid.
 - 5) Dianjurkan melakukan salat sunah lain sebelum azan dikumandangkan.

- 6) Ketika masuk waktu salat Zuhur, muazin mengumandangkan azan. Bagaimana sikap kalian jika mendengar azan? Ada masjid dengan muazin yang mengumandangkan satu kali azan salat Jumat. Ada juga yang mengumandangkan dua kali azan.
- 7) Khatib menyampaikan dua khutbah di atas mimbar sambil berdiri. Khutbah pertama dan kedua dipisahkan dengan khatib duduk. Ketika khatib duduk, jemaah dianjurkan untuk berdoa. Waktu antara dua khutbah termasuk waktu mustajab untuk berdoa.
- 8) Setelah khatib selesai berkhotbah, muazin mengumandangkan ikamah.
- 9) Dalam pelaksanaan salat berjemaah, meluruskan dan merapatkan saf (barisan) merupakan keutamaan dan kesempurnaan salat berjemaah, termasuk dalam salat jemaah Jumat.
- 10) Salat Jumat dua rakaat dilaksanakan secara berjemaah dipimpin oleh seorang imam. Tata cara salat Jumat sama dengan salat fardu lain.
- 11) Zikir dan berdoa sesudah salat Jumat.

Soal pre-test dan post-test siklus II

1. Mengapa kita dianjurkan melaksanakan salat Tahajud?
2. Apa hukum salat Tahajud?
3. Bagaimana tata cara salat Tahajud?

Kunci jawaban soal pre-test dan post-test siklus II

1. Anjuran salat Tahajud berdasarkan Q.S. al-Isra/17: 79
2. Salat Tahajud termasuk salat sunah muakkad. Salat Tahajud termasuk salat yang tidak pernah ditinggalkan Nabi saw. Nabi saw. memiliki kebiasaan tidur di awal malam setelah salat Isya. Beliau bangun di pertengahan malam untuk melakukan salat Tahajud.
3. Tata cara shalat tahajud:
 - 1) Berwudu dan melakukan persiapan salat dengan memperhatikan kesucian badan, pakaian, dan tempat.
 - 2) Niat salat Tahajud.
 - 3) Takbiratulihram
 - 4) Membaca Q.S. al-Fatihah/1.
 - 5) Membaca Q.S. al-Kafirun/109 setelah al-Fatihah pada rakaat pertama.
 - 6) Melakukan rukuk, iktidal, sujud pertama, duduk di antara dua sujud dan sujud kedua seperti salat fardu.
 - 7) Membaca Q.S. al-Fatihah/1.
 - 8) Membaca Q.S. al-Ikhlâs/112 setelah al-Fatihah pada rakaat kedua.

- 9) Melakukan rukuk, iktidal, sujud pertama, duduk di antara dua sujud dan sujud kedua seperti salat fardu.
- 10) Duduk dan membaca tasyahud akhir.
- 11) Salam.

Lampiran 6. Catatan lembar observasi guru

Lembar Hasil Observasi Guru Siklus I

No.	Aktivitas Guru	Skala Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Guru menyiapkan media gambar <i>flash card</i> yang berisi urutan gerakan dan bacaan salat Jum'at sesuai dengan materi pembelajaran.				✓	4
2.	Guru memperkenalkan media <i>flash card</i> kepada siswa secara bertahap serta menjelaskan isi gambar yang terdapat pada kartu tersebut.			✓		3
3.	Guru menjelaskan tujuan penggunaan media <i>flash card</i> dalam pembelajaran agar siswa memahami kegiatan yang akan dilakukan.			✓		3
4.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar untuk melakukan aktivitas menggunakan media <i>flash card</i> .			✓		3
5.	Guru membimbing siswa dalam menyusun dan mengurutkan kartu gambar sesuai dengan tata cara salat yang benar.			✓		3
6.	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti menyebutkan gambar, mencocokkan urutan, dan berdiskusi dalam kelompok.			✓		3
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok untuk mempraktikkan hasil penyusunan <i>flash card</i> di depan kelas.			✓		3
8.	Guru membimbing siswa dalam mempraktikkan gerakan salat beserta bacaannya sesuai dengan urutan yang telah disusun.		✓			2

9.	Guru memberikan penguatan berupa penjelasan, koreksi, dan penegasan terhadap konsep atau praktik yang dilakukan siswa.		✓			2
10.	Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari menggunakan media <i>flash card</i> .		✓			2
Jumlah						28
Presentase						70%

Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II

No.	Aktivitas Guru	Skala Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Guru menyiapkan media gambar <i>flash card</i> yang berisi urutan gerakan dan bacaan salat Jum'at sesuai dengan materi pembelajaran.				✓	4
2.	Guru memperkenalkan media <i>flash card</i> kepada siswa secara bertahap serta menjelaskan isi gambar yang terdapat pada kartu tersebut.				✓	4
3.	Guru menjelaskan tujuan penggunaan media <i>flash card</i> dalam pembelajaran agar siswa memahami kegiatan yang akan dilakukan.				✓	4
4.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar untuk melakukan aktivitas menggunakan media <i>flash card</i> .				✓	4
5.	Guru membimbing siswa dalam menyusun dan mengurutkan kartu gambar sesuai dengan tata cara salat yang benar.				✓	4
6.	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti			✓		3

	menyebutkan gambar, mencocokkan urutan, dan berdiskusi dalam kelompok.					
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok untuk mempraktikkan hasil penyusunan <i>flash card</i> di depan kelas.			✓		3
8.	Guru membimbing siswa dalam mempraktikkan gerakan salat beserta bacaannya sesuai dengan urutan yang telah disusun.			✓		3
9.	Guru memberikan penguatan berupa penjelasan, koreksi, dan penegasan terhadap konsep atau praktik yang dilakukan siswa.				✓	4
10.	Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari menggunakan media <i>flash card</i> .			✓		3
Jumlah						36
Hasil Presentase						90%

Lampiran 7. Hasil tindakan (data dan fakta)

Lembar hasil pre-test siklus I

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Aulia	46
2.	Alvaro	19
3.	Haikal	54
4.	Azam	12
5.	Alfa	46
6.	Bilqis	42
7.	Azka	46
8.	Habib	12
9.	Malka	12
10.	Rafa	31
11.	Luluk	19
12.	Zulfi	42
13.	Rael	38
Jumlah siswa tuntas		0
Presentase		0%

Lembar hasil post-test siklus II

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Aulia	88
2.	Alvaro	12
3.	Haikal	35
4.	Azam	19
5.	Alfa	88
6.	Bilqis	73
7.	Azka	73
8.	Habib	12
9.	Malka	46
10.	Rafa	38
11.	Luluk	73
12.	Zulfi	73
13.	Rael	46
Jumlah siswa tuntas		6
Presentase		46,15%

Lembar hasil pre-test siklus II

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Aulia	70
2.	Alvaro	25
3.	Haikal	25
4.	Azam	15
5.	Alfa	70
6.	Bilqis	75
7.	Azka	80
8.	Habib	45
9.	Malka	40
10.	Rafa	25
11.	Luluk	70
12.	Zulfi	55
13.	Rael	40
Jumlah siswa tuntas		5
Presentase		38,46%

Lembar hasil post-test siklus II

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Aulia	80
2.	Alvaro	50
3.	Haikal	80
4.	Azam	45
5.	Alfa	90
6.	Bilqis	70
7.	Azka	90
8.	Habib	70
9.	Malka	55
10.	Rafa	70
11.	Luluk	75
12.	Zulfi	70
13.	Rael	70
Jumlah Tuntas		10
Presentase		76,92%

Lembar hasil ketuntasan siswa

No	Nilai	Kategori	jumlah		Presentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1.	≥ 70	Tuntas	6	10	30,76%	76,92%
2.	≤ 70	Belum Tuntas	7	3	69,24%	23,08%
Jumlah			13	13	100%	100%

Lampiran 8. Dokumen dan foto pelaksanaan penelitian tindakan kelas

DOKUMENTASI



Foto bersama kepala sekolah dan guru mapel PAI kelas IV



Siswa mempraktekkan solat Jum'at



Guru membimbing siswa melakukan diskusi



Guru menyampaikan materi
Pembelajaran



Guru membimbing siswa
presentasi pada stasiun literasi



Guru membimbing siswa presentasi pada stasiun literasi

Lampiran 9. Surat izin pra-survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2860/In.28/J/TL.01/07/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 3 BUMIMAS
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA SD NEGERI 3 BUMIMAS berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

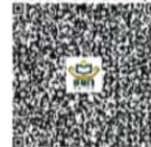
Nama : **NAJWA NAFIATUL UMMAH**
NPM : 2201010079
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV SD NEGERI 3
BUMIMAS**

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 3 BUMIMAS, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA SD NEGERI 3 BUMIMAS untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juli 2025
Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh
NIP 199306182020122019

Lampiran 10. Surat balasan prasurvey

	PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPTD SD NEGERI 3 BUMIMAS KECAMATAN BATANGHARI NIS. 100140 / NSS. 10.11.20.402292 / No.Reg. 080908060249 / NPSN: 10805833 Alamat : Desa Bumi mas Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, Kode Pos 34381
Nomor : 420/056/UPTD-SD-3.13/2025 Lampiran : - Hal : Balasan Izin Prasurvey	Kepada Yth. Dekan FTIK IAIN METRO Ketua Jurusan PAI IAIN METRO di- Metro
Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dengan hormat, Menanggapi surat Dekan FTIK IAIN METRO Nomor : B-2860/In.28/J/TL.01/07/2025 tanggal 23 Juli 2025 perihal "Izin Prasurvey" mahasiswa : Nama : Najwa Nafiatul Ummah NPM : 2201010079 Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi : Pendidikan Agama Islam Semester : VII (Tujuh) Untuk melakukan Prasurvey dalam rangka penulisan Tugas akhir/skripsi dengan judul "<i>Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV Sd Negeri 3 Bumimas</i>". Telah kami setuju untuk melaksanakan Prasurvey di UPTD SD Negeri 3 Bumimas sebagai syarat menyelesaikan study. Demikian Surat Balasan ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.	
 Bumi Mas, 07 Agustus 2025 Kepala UPTD SD Negeri 3 Bumimas <i>[Signature]</i> SACTI, S.Pd NIP. 19750415 201407 2 002	

Lampiran 11. Surat bimbingan skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, Faksimili (0725) 47296, www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1656/In.28.1/J/TL.00/05/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Umar (Pembimbing)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NAJWA NAFIATUL UMMAH**
NPM : 2201010079
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV SD NEGERI 3 BUMIMAS**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Mei 2026

Ketua Program Studi,



Dewi Masitoh
NIP. 199306182020122019



Lampiran 12. Surat izin research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1905/In.28/D.1/TL.00/05/2026
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 3 BUMIMAS
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1904/In.28/D.1/TL.01/05/2026, tanggal 19 Mei 2026 atas nama saudara:

Nama : **NAJWA NAFIATUL UMMAH**
NPM : 2201010079
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 3 BUMIMAS bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 3 BUMIMAS, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV SD NEGERI 3 BUMIMAS".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Mei 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 13. Surat balasan research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 3 BUMIMAS
KECAMATAN BATANGHARI
 NIS. 100140 / NSS. 10.11.20.402292 / No.Reg. 080908060249 / NPSN: 10805833
Alamat: Desa Bumi mas Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, Kode Pos 34151

Nomor : 420/033/UPTD-SD-3.13/2026
 Lampiran : -
 Hal : Surat Balasan

Kepada Yth,
 Dekan FTIK IAIN METRO
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
 Di-
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Waba'du, Menanggapi surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Nomor : B-1904/In.28/D.1/TL.01/05/2026 tanggal 19 Mei 2026 tentang Izin Research, maka kami **Memberikan Izin** Kepada :

Nama : Najwa Nafiatul Ummah
 NPM : 2201010079
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Judul Penelitian : "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 3 Bumimas".

Untuk melaksanakan penelitian di UPTD SD Negeri 3 Bumimas dengan waktu yang telah ditentukan.

Demikian Surat Balasan ini kami sampaikan, untuk perhatiannya diucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Bumi Mas, 25 Mei 2026
 Kepala UPTD SD Negeri 3 Bumimas



YUNARTI, S.Pd
 NIP. 19750415 201407 2 002

Lampiran 14. Nota Dinas



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Jember Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.uinmetronas.ac.id E-mail: uic@uicmetronas.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jember Siwo Lampung

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Najwa Nafiatul Ummah
NPM : 2201010079
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS IV SD NEGERI 3 BUMIMAS

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami
ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Musitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Metro, 15 Juni 2026
Dosen Pembimbing,

Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Lampiran 15. Persetujuan

Persetujuan

Nama : Najwa Nafiatul Ummah
NPM : 2201010079
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS IV SD NEGERI 3 BUMIMAS

Disetujui

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung

Metro, 15 Juni 2026
Dosen Pembimbing,



Umar, S.Pd.I
NIP. 197106052007101005

Lampiran 16. catatan bimbingan skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggunjaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Najwa Nafiatul Ummah
NPM : 2201010079

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 10/06	Bimbingan outline proposal Skripsi : - komponen bab 1, bab 3, dan bagian halaman depan disesuaikan dengan buku pedoman. - pada bagian bab 2 mencakup variabel bebas dan terikat dan keterkaitan antara 2 variabel tersebut.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0192

Dosen Pembimbing

Umar, L.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan R. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 41296, Website: www.tarbiyah.metroaini.ac.id, e-mail: tarbiyah.aini@metroaini.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Najwa Nafiatul Ummah
NPM : 2201010079

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 07 / 2025 07	Ass outline Proposal skripsi: Carajethur dalam proposal seni outline farsat. 4	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0194

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@metrouin.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Najwa Nafiatul Ummah
NPM : 2201010079

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	26/2015 /09	- Rapihkan outline. - Bab I : - Perjelas bagian penelitian relevan. - Latar belakang masalah diperbaiki sesuai yang diarahkan ps. - Bab II : - ubah susunan variabel.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dwi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0192

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jembergery Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah-metrouin.ac.id e-mail: tarbiyah_uin@metrouin.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Najwa Nafiatul Ummah
NPM : 2201010079

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20/24/10	- Bimbingan masalah penulisan proposal. - Cara mengutip dan membuat paragraf yang benar.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Umar, I.Pd.I.
NIP. 1950605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jembergading Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 43502, Faksimili (0725) 47205, Website: www.tariyah-metro.uns.ac.id, e-mail: tariyah.uns@metroun.ac.id

**KARTU KONSULTASI Bimbingan SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBAR SIWO LAMPUNG**

Nama : Najwa Nafiatul Ummah
NPM : 2201010079

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jember 24/2023 /10	- Revisi proposal Bab 1 - 3. - Bab 1 → bagian latar belakang masalah, ditambahkan penelitian terdahulu → perbaiki penelitian relevan. - Bab 2 → kurangi bagian teori, - Bab 3 → Perjelas siklus 1 - 2 → Perjelas analisis data	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dedi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19730618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Umar, I.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirangmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@metrouiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Najwa Nafiatul Ummah
NPM : 2201010079

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 17/10/2025 11	- Acc proposal. Bapat diseminarkan!	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah_uin@metrouin.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Najwa Nafiatul Ummah
NPM : 2201010079

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	30/26 07	<u>Prinsip outline skripsi:</u> - Susunan sub bab antara Bab I, dan Bab II - Bab II harus mencakup semua aspek. memenuhi semua variabel penelitian sesuai judul skripsi.	
	9/26 02	Ass outline skripsi Selanjutnya susunan bab I-III mengikuti pada outline bab I	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Umar M.Pd.I.
NIP. 14750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan 10. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0726) 41507; Faksimili (0726) 47290; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Najwa Nafiatul Ummah
NPM : 2201010079

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	1/4/26	Bimbingan Bab I-III - tugas skripsi Bab I-III mengacu pada outline yg telah ace. - Partikel semua indikator kedua variabel utama & teori yg digunakan. - Partikel lagi semua yg ditinjau sebagai bentuk harus valid. - semua penulisan teori wajib menggunakan cara pedoman - gunakan referensi manager!	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Umar, I.Pd.I.
NIP. 1950605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47209; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Najwa Nafiatul Ummah
NPM : 2201010079

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	9/4/26	- Desain penelitian PTK - Diagram secara operasional untuk memahami pelaksanaan di lapangan. - Buat 2 silabus dan modul serta proporsional - Teknik analisis data menggunakan dgn jrs PTK - Cek kembali kelengkapan data serta Metode penelitian.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 19930618 202012 2 0193

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
 NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgugury Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Najwa Nafiatul Ummah
NPM : 2201010079

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	18/4	Acc Bab I-III Selanjutnya sesuai APD sesuai M&Latur / pretest dan pretest yg sesuai.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Musitoh, M.Pd.
 NIP. 19930618 202012 2 0199

Dosen Pembimbing

Uma, M.Pd.I.
 NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Najwa Nafiatul Ummah
NPM : 2201010079

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	21/2020 04	Bimbingan Alat pengumpul Data penelitian (APD) 2	
	28/2020 04	Revisi bagian APD sesuai catatan dan arahan dari bimbingan 2	
	30/2020 04	Ace APD Dapat mengajukan surat izin riset 2	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19730605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Lampung 15 A Kidungulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metronews.ac.id e-mail: tarbiyah@metronews.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBAR SIWO LAMPUNG**

Nama : Najwa Nafiatul Ummah
NPM : 2201010079

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	25 / 2026 05	Bimbingan BAB 4 - 5 - Yang difokuskan dari hasil Penelitian itu hasil belajarnya, menggunakan media gambar flash card. - Analisis / perhitungan hasil belajar disarankan untuk koordinasi dengan guru kolaborasi. - Perhitungan hasil belajar Pretest, posttest, ketuntasan harus menggunakan Excel dengan Manual.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
 NIP. 1950605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgading Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah-metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@metrouin.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Najwa Nafiatul Ummah
NPM : 2201010079

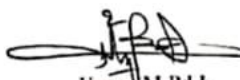
Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	2/6/26	- Referensi harus jelas dan ada. - Pada bagian Pembahasan harus tidak ada bulat / koma yg bisa diambil dari bab II dan lain di bab lain dari sub bab yg relevan. - Bab V - Kerisipelas jangan lupa menyertakan hasil dan pembahasan. - Buat kerisipelas yg sesuai - Sama-sama harus menyertakan data yg diperoleh dari lapangan.	 

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing


Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jemberdyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47293, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURA SIWO LAMPUNG**

Nama : Najwa Nafiatul Ummah
NPM : 2201010079

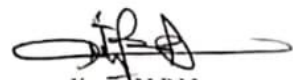
Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15/06	Ace Bab I – U Dapat mengerjakan ujian Skripsi Ng: - cek secara keseluruhan - Kelayakan Skripsi, bagian depan dan Lampiran. - cek ulang validitas sumber rujukan!	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing


Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005

Lampiran 17. Hasil Turnitin



Page 1 of 94 - Cover Page

Submission ID: tnmoid...13595645849

No Repositori Turnitin

SKRIPSI_NAJWA NAFIATUL UMMAH_2201010079.docx



RESEARCH - NO REPOSITORY 14



TUGAS B



Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Document Details

Submission ID

tnmoid::1:3595645849

Submission Date

Jun 16, 2026, 2:33 PM GMT+7

Download Date

Jun 16, 2026, 2:37 PM GMT+7

File Name

SKRIPSI_NAJWA_NAFIATUL_UMMAH_2201010079.docx

File Size

1.1 MB

88 Pages

11,905 Words

79,048 Characters



Page 1 of 94 - Cover Page

Submission ID: tnmoid...13595645849

14% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 15 words)

Top Sources

- 11%  Internet sources
 - 4%  Publications
 - 10%  Submitted works (Student Papers)
-

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Najwa Nafiatul Ummah lahir di Batangharjo, 16 Januari 2004, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Batangharjo, Kecamatan Batanghari, Kab Lampung Timur. Penulis merupakan anak sulung dari bapak Sukiyat dan ibu Umi Wahidah dan memiliki satu saudara perempuan bernama Naila Sabila Anjani yang sedang menempuh pendidikan di SMA. Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK PKK Bumimas, Batanghari, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 3 Bumimas. Batanghari. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTS) Takhasus Qur'an Al-Falahiyah, Batanghari dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di MAN 1 Lampung Timur. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di UIN JURAI SIWO LAMPUNG pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2022.